

**KEEFEKTIFAN STRATEGI *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT*
DEVISION (STAD)**

**DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BERITA
PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 PRAMBANAN KLATEN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



oleh

Syafira Mahfuzi Ardiyati

NIM 12201241038

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Keefektifan Strategi Student Team Achievement Divisions (STAD) dalam Pembelajaran Menulis Teks Beritapada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Prambanan Klaten* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 7 Juni 2016

Pembimbing I

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Kastam Syamsi', written over a horizontal line.

Dr. Kastam Syamsi, M.Ed.
NIP 19800114 200604 1 002

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Keefektifan Strategi Student Team Achievement Divisions (STAD) dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Prambanan Klaten* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr.Kastam Syamsi, M.Ed.	Ketua		19/7/16
Ary Kristiyani, S.Pd., M.Hum.	Sekretaris		19/7/16
Dr.Suroso, M.Pd., M.Th.	Penguji I		19/7/16



Yogyakarta, 19 Juli 2016
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta



Widyastuti Purbani, M.A.
NIP 19610524 199001 2 001

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini, saya

Nama : **Syafira Mahfuzi Ardiyati**

NIM : 12201241038

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 7 Juni 2016

Penulis,



Syafira Mahfuzi Ardiyati

MOTTO

“Bergerak merupakan perjuangan besar untuk memperoleh nasib baik, dan kelambatan adalah penyia-nyiaan. Jangan bergantung kepada takdir karena itu merupakan kelompok orang bodoh”

Ali bin Abi Thalib R.A.

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah swt, skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tuatercinta. Terima kasih Bapak Sunardi dan Ibu Siti Hayati telah menjadi orang tua yang sempurna untuk saya. Terima kasih atas kasih sayang, motivasi, dan untaian doa tulus setiap harinya. Skripsi ini juga saya persembahkan untuk mbokdhe yang selama 18 tahun turut mengasuh saya, kakak tersayang Tiara Kusuma Ardiyati. Terima kasih atas kebersamaan dan semangatnya selama ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah swt yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan lancar untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan karena bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Dosen Pembimbing Skripsi, Bapak Dr. Kastam Syamsi, M.Ed. serta Penasehat Akademik, Ibu Esti Swatika Sari, M.Hum. yang senantiasa dengan sabar memberi bimbingan, arahan, dan motivasi selama proses penyusunan skripsi.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Andreas Kristanto, M.Pd. selaku Kepala SMP Negeri 2 Prambanan Klaten yang telah memberikan izin penelitian dan Ibu Eli selaku guru pembimbing yang telah bersedia bekerja sama dan membimbing dengan penuh keikhlasan dan kesabaran. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada keluarga dan semua yang selalu mendoakan dan memberi dukungan sehingga penulis termotivasi untuk menyelesaikan studi. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada teman-teman seperjuangan PBSI kelas A angkatan 2012 dan segenap teman-teman dari berbagai jurusan terkhusus Yunia, Ika, Fitriani, Anastasia, Erlina, Hari, Dyah Hape, Niken, Anisa, Pratiwi, Linda atas dukungan dan semangatnya.

Semoga Allah swt membalas amal baik semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna. Penulis memohon maaf atas kekurangan dalam skripsi ini. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juni 2016

Penulis,



Syafira Mahfuzi Ardiyati

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. batasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	5
1. Manfaat Teoretis	5
2. Manfaat Praktis	5
G. Batasan Istilah	6

BAB II KAJIAN TEORI

A. Menulis	7
1. Pengertian Menulis	7

2. Tujuan Menulis	9
B. Teks Berita	14
1. Definisi Teks Berita	14
2. Unsur-unsur Teks Berita	15
3. Struktur Teks Berita	17
4. Tujuan dan Manfaat Teks Berita.....	19
C. Strategi <i>Student Team Achievement Divisions (STAD)</i>	19
a. Definisi Strategi STAD	20
b. Kebaikan dan Kelemahan Strategi STAD.....	20
D. Penerapan Strategi STAD dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita	22
E. Penelitian yang Relevan.....	22
F. Kerangka Pikir	24
G. Hipotesis Penelitian	24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	27
B. Paradigma Penelitian.....	28
C. Variabel Penelitian.....	29
D. Tempat dan Waktu Penelitian	29
1. Tempat Penelitian	29
2. Waktu Penelitian	29
E. Populasi dan Sampel Penelitian	30
1. Populasi Penelitian.....	30
2. Sampel Penelitian.....	30
F. Prosedur Penelitian	31
1. Tahap Sebelum Eksperimen.....	31
2. Tahap Eksperimen.....	31
3. Tahap Sesudah Eksperimen	32
G. Instrumen Penelitian	33

1. Pengembangan Instrumen Penelitian.....	33
2. Uji Validitas Instrumen Penelitian.....	33
H. Teknik Pengumpulan Data.....	34
I. Teknik Analisis Data	35
1. Prasyaratan Analisis Data	35
2. Penerapan Teknik Analisis Data	36
J. Hipotesis Statistik	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	38
1. Deskripsi Data Penelitian	38
a. Data Prates Pembelajaran Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol	38
b. Data Prates Pembelajaran Menulis Teks Berita Kelompok Eksperimen	41
c. Data Pascates Pembelajaran Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol.....	43
d. Data Pascates Pembelajaran Menulis Teks Berita Kelompok Eksperimen	46
e. Rangkuman Hasil Pretes dan Postes Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	49
2. Uji Persyaratan Analisis	50
a. Uji Normalitas Sebaran Data	51
b. Uji Homogenitas Varian	50
3. Analisis Data	52
a. Uji-t Sampel Bebas.....	53
1) Uji-t Skor Pretes Keterampilan Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	54
2) Uji-t Skor Postes Keterampilan Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	54
b. Uji-t Sampel Berhubungan.....	55
1) Uji-t Skor Pretes dan Postes Keterampilan Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol	55
2) Uji-t Skor Pretes dan Postes Keterampilan Menulis Teks Berita Kelompok Eksperimen	56

4. Hasil Uji Hipotesis	57
a. Hipotesis Pertama	58
b. Hipotesis Kedua.....	59
B. Pembahasan Hasil Penelitian	61
1. Perbedaan Keterampilan Menulis Teks Berita antara Kelompok yang Mengikuti Pembelajaran dengan Menggunakan Strategi STAD dan Kelompok yang Mengikuti Pembelajaran tanpa Strategi STAD.....	61
2. Keefektifan Strategi STAD dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Godean	63
C. Keterbatasan Penelitian	66

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	67
B. Implikasi	68
C. Saran	68

DAFTAR PUSTAKA	70
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	71
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1: Proses menulis dan implikasinya terhadap siswa dan guru	8
Tabel 2: Desain Penelitian Pretes Postes Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	27
Tabel 3: Populasi Penelitian.....	30
Tabel 4: Sampel Penelitian.....	30
Tabel 5: Tabel Penelitian	32
Tabel 6: Distribusi Frekuensi Skor Prates Keterampilan Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol	39
Tabel 7: Kategori Kecenderungan Perolehan Skor Prates Keterampilan Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol.....	40
Tabel 8: Distribusi Frekuensi Skor Pretes Menulis Teks Berita Kelompok Eksperimen.....	41
Tabel 9: Kategori Perolehan Skor Pretes Keterampilan Menulis Teks Berita Kelompok Eksperimen	43
Tabel 10: Distribusi Frekuensi Skor Postes Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol	44
Tabel 11: Kategori Perolehan Skor Pretes Keterampilan Menulis Teks Berita Kelompok Eksperimen	45
Tabel 12: Distribusi Frekuensi Skor Pretes Menulis Teks Berita Kelompok Eksperimen.....	47
Tabel 13: Kategori Perolehan Skor Pretes Keterampilan Menulis Teks Berita Kelompok Eksperimen	48
Tabel 14: Hasil Uji Rangkuman Hasil Statistik Deskriptif Pretes dan Postes Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	50
Tabel 15: Hasil Uji Normalitas Sebaran Skor Pretes dan Postes Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	51
Tabel 16: Hasil Uji Homogenitas Varians Skor Pretes dan Postes Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	52

Tabel 17: Rangkuman Hasil Uji-t Skor Pretes Keterampilan Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	54
Tabel 18: Rangkuman Hasil Uji-t Skor Postes Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	55
Tabel 19: Rangkuman Hasil Uji-t Data Pretes dan Postes Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol	56
Tabel 20: Rangkuman Hasil Uji-t Data Pretes dan Postes Menulis Teks Berita Kelompok Eksperimen.....	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar1: Struktur Berita.....	18
Gambar 2: Paradigma Kelompok Eksperimen	28
Gambar 3: Paradigma Kelompok Kontrol	28
Gambar 4: Histogram Skor Pretes Keterampilan Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol	39
Gambar 5: Diagram <i>Pie</i> Kategori Perolehan Skor Postes Keterampilan Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol.....	40
Gambar 6: Histogram Distribusi Frekuensi Skor Pretes Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol.....	42
Gambar 7: Diagram <i>Pie</i> Kategori Perolehan Skor Postes Keterampilan Menulis Teks Berita Kelompok Eksperimen.....	43
Gambar 8: Histogram Distribusi Frekuensi Skor Postes Keterampilan Menulis Teks Berita Kelompok Eksperimen	45
Gambar 9: Diagram <i>Pie</i> Kategori Perolehan Skor Postes Keterampilan Menulis Teks Berita Kelompok Eksperimen	46
Gambar 10: Histogram Distribusi Frekuensi Skor Pretes Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol.....	48
Gambar 11: Diagram <i>Pie</i> Kategori Perolehan Skor Postes Keterampilan Menulis Teks Berita Kelompok Eksperimen	49

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1: Silabus Pembelajaran.....	75
Lampiran 2: Rubrik Penilaian Menulis Teks Berita	76
Lampiran 3: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	77
Lampiran 4: Lembar Kerja Siswa	92
Lampiran 5: Hasil Kegiatan Siswa.....	94
Lampiran 6: Teks Berita	103
Lampiran 7: Soal- soal Pretes dan Postes Menulis Teks Berita.....	107
Lampiran 8: Distribusi Frekuensi Pretes Kelompok Kontrol	108
Lampiran 9: Distribusi Frekuensi Pretes Kelompok Eksperimen.....	110
Lampiran 10: Distribusi Frekuensi Postes Kelompok Kontrol	112
Lampiran 11: Distribusi Frekuensi Postes Kelompok Eksperimen	114
Lampiran 12: Uji Normalitas Pretes Kelompok Kontrol	116
Lampiran 13: Uji Normalitas Pretes Kelompok Eksperimen	118
Lampiran 14: Uji Normalitas Postes Kelompok Kontrol.....	120
Lampiran 15: Uji Normalitas Postes Kelompok Eksperimen	122
Lampiran 16: Uji Homogenitas Pretes Postes Kelompok Kontrol dan Eksperimen.....	124
Lampiran 17: Uji-t Pretes Kelompok Kontrol dan Eksperimen.....	126
Lampiran 18: Uji-t Postes Kelompok Kontrol dan Eksperimen	128
Lampiran 19: Uji-t Pretes dan Postes Kelompok Kontrol	130
Lampiran 20: Uji-t Pretes dan Postes Kelompok eksperimen	132
Lampiran 21: <i>Gain Score</i>	134
Lampiran 22: Perhitungan Kategori kecenderungan.....	136
Lampiran 23: Surat Izin Penelitian	140
Lampiran 24: Dokumentasi.....	145

KEEFEKTIFAN STRATEGI *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD)* DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BERITA PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 PRAMBANAN KLATEN

**oleh Syafira Mahfuzi Ardiyati
NIM 12201241038**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui apakah ada perbedaan kemampuan menulis teks berita yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi *Student Team Achievement Division (STAD)* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi *STAD* pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Prambanan Klaten, (2) menguji keefektifan penggunaan strategi *STAD* dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Prambanan Klaten.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan desain penelitian *pretest-posttest control group*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Prambanan Klaten berjumlah 200. Teknik penentuan sampel menggunakan teknik *cluster random sampling*. Hasilnya ditetapkan Kelas VIII A sebagai kelompok kontrol dan Kelas VIII B sebagai kelompok eksperimen. Validitas yang digunakan adalah validitas isi. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan *expert judgment*. Data dikumpulkan menggunakan tes menulis teks berita. Hasil uji prasyarat analisis menunjukkan bahwa skor pretes dan pascates berdistribusi normal dan homogen. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji-t pada program komputer SPSS versi 16.0 dengan taraf signifikansi 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, *pertama*, ada perbedaan kemampuan menulis teks berita yang signifikan antara siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan strategi *STAD* dan siswa yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan strategi *STAD*. Perbedaan tersebut ditunjukkan dengan hasil uji-t, yaitu t_{hitung} sebesar 2,210, df 35, dan nilai p sebesar 0,004 ($p < 0,05 = \text{signifikan}$). Kedua, strategi *STAD* terbukti efektif dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Prambanan Klaten. Hal tersebut ditunjukkan oleh hasil uji-t pretes dan postes kelompok eksperimen, yaitu t_{hitung} sebesar 8,564 dengan df sebesar 19 dan p sebesar 0,001 pada taraf kesalahan 0,05 (5%). Kemudian, *gain score* rata-rata kelompok kontrol sebesar 6,5 (70,8-64,3), sedangkan kelompok eksperimen sebesar 10,2 (71,15-60,95).

Kata Kunci: keefektifan, strategi *STAD*, menulis, teks berita

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan menulis merupakan kegiatan yang tidak dapat terpisahkan dalam seluruh proses belajar siswa di sekolah. Selama menuntut ilmu di sekolah, siswa sering diajarkan dan diberi tugas untuk menulis. Oleh karena itu, mereka diharapkan akan mempunyai wawasan yang lebih luas dan mendalam setelah melakukan kegiatan menulis. Menulis bukan merupakan kegiatan yang mudah. Dalam kegiatan menulis, sang penulis haruslah terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosakata. Keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur (Tarigan 1983: 4).

Salah satu wujud dari keterampilan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah menulis teks berita. Sesuai dengan standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP Kelas VIII semester dua dalam kegiatan menulis menyebutkan peserta didik harus mampu mengungkapkan bentuk rangkuman, teks berita, dan slogan/poster. Standar kompetensi tersebut dibagi menjadi tiga kompetensi dasar salah satunya yaitu siswa harus mampu menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas. Berdasarkan hal tersebut, pentingnya suatu strategi dalam pembelajaran menulis teks berita agar membantu siswa menemukan pokok/inti berita. Terdapat banyak strategi dalam menulis teks berita salah satunya yaitu strategi *Student Team Achievement Division (STAD)*.

Menurut Trianto (2009: 68) pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 siswa secara heterogen, yang merupakan campuran menurut tingkat prestasi, jenis kelamin, dan suku. Diawali dengan penyampaian tujuan pembelajaran, penyampaian materi, kegiatan kelompok, kuis, dan penghargaan kelompok. STAD menekankan bahwa pentingnya sebuah kelompok karena didalam kelompok harus tercipta suatu kerja kooperatif antarsiswa untuk mencapai kemampuan akademik yang diharapkan. Fungsi dibentuknya kelompok adalah untuk saling meyakinkan bahwa setiap anggota kelompok dapat bekerjasama dalam belajar. Lebih khusus lagi untuk mempersiapkan semua anggota kelompok dalam menghadapi tes individu. Banyak siswa yang cenderung mengalami kesulitan dalam menghadapi tes menulis teks berita ketika dikerjakan secara individu. Oleh karena itu, strategi STAD menjadi strategi yang tepat untuk menghadapi masalah ini.

Berdasarkan uraian di atas, strategi STAD merupakan suatu strategi yang dapat memudahkan siswa dalam menulis teks berita dan menyenangkan bagi siswa. Oleh karena itu, pada kesempatan ini akan dibuktikan keefektifan strategi STAD dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Prambanan Klaten.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, masalah-masalah dalam penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang dianggap sulit.
2. Pembelajaran menulis teks berita pada SMP Negeri 2 Pambanan Klaten belum maksimal.
3. Guru belum pernah menerapkan strategi STAD dalam pembelajaran menulis teks berita di Kelas VIII SMP Negeri 2 Prambanan Klaten.
4. Perlu menguji keefektifan strategi STAD dalam pembelajaran menulis teks berita.
- 5.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi diatas, agar tidak terlalu luas jangkauannya penelitian ini dibatasi pada masalah berikut.

1. Ada perbedaan kemampuan menulis teks berita yang signifikan antara siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Prambanan Klaten yang mengikuti pembelajaran menulis teks berrita dengan strategi STAD dan siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Prambanan Klaten yang mengikuti pembelajaran menulis teks berita tanpa strategi STAD.
2. Keefektifan strategi STAD dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Prambanan Klaten.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, dapat ditemukan rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut.

1. Apakah ada perbedaan kemampuan menulis teks berita yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran menulis teks berita menggunakan strategi STAD dengan siswa yang mengikuti pembelajaran menulis teks berita tanpa strategi STAD?
2. Apakah strategi STAD efektif dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Prambanan Klaten?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, dapat ditentukan tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui perbedaan yang signifikan pada kemampuan menulis teks berita antara siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Prambanan Klaten yang mengikuti pembelajaran menulis teks berita dengan strategi STAD dan siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Prambanan Klaten yang mengikuti pembelajaran menulis teks berita tanpa strategi STAD.
2. Untuk membuktikan keefektifan strategi STAD dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Prambanan Klaten.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi guru maupun siswa. Ada beberapa manfaat yang dapat diperoleh, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini menghasilkan teori bahwa strategi STAD efektif diterapkan dalam pembelajaran menulis teks berita di Kelas VIII SMP Negeri 2 Prambanan Klaten. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan pengayaan kajian keilmuan yang memberikan bukti secara ilmiah tentang keefektifan strategi STAD pada pembelajaran menulis teks berita pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Prambanan Klaten.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dibagi menjadi tiga, yaitu manfaat bagi guru, manfaat bagi siswa, dan manfaat bagi sekolah. Manfaat dari hasil penelitian ini dapat dirasakan oleh berbagai pihak seperti sekolah, tenaga pengajar, siswa, peneliti maupun calon peneliti yang lain. Manfaat yang dapat diperoleh pihak sekolah dari penelitian ini yaitu dapat dijadikan masukan positif guna meningkatkan kualitas pendidikan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif bagi para pengajar dalam melaksanakan pembelajaran keterampilan menulis teks berita pada siswa Kelas VIII. Selain itu, manfaat yang diperoleh siswa yaitu dapat mempermudah mereka dalam meningkatkan kemampuan menulis teks berita serta memberikan pengalaman belajar yang mengkombinasikan keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak dan menulis.

G. Batasan Istilah

1. Menulis merupakan suatu keterampilan bahasa yang digunakan untuk menyampaikan gagasan, pengalaman, perasaan secara menggunakan lambang/tulisan.
2. Berita adalah laporan dari suatu kejadian berdasarkan fakta- fakta. Menulis teks berita merupakan suatu upaya menyampaikan informasi berdasarkan fakta sesuai dengan struktur dan unsur bahasa.
3. Strategi STAD merupakan suatu strategi menekankan pada aktivitas dan interaksi antara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal. Guru yang menggunakan STAD mengajukan informasi akademik baru kepada siswa setiap minggu menggunakan presentasi verbal atau teks.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Menulis

1. Pengertian Menulis

Menulis berarti menuangkan buah pikiran ke dalam bentuk tulisan atau menceritakan sesuatu kepada orang lain melalui tulisan. Menulis juga dapat diartikan sebagai ungkapan atau ekspresi yang dituangkan dalam bentuk tulisan. *Writing is where we learn to think* (Graves, 2004,p.87) via (Jolene dkk., 2012: 3). Pendapat tersebut bermakna bahwa ketika seseorang menulis maka ia akan menuangkan ide/pikirannya ke dalam bentuk tulisan. Kegiatan menulis membuat seseorang terus belajar berpikir menemukan ide-ide yang nantinya akan menjadi sebuah paragraf yang memiliki makna.Selain itu Dalman (2015: 3) mengungkapkan bahwa

“Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur yaitu, penulis sebagai penyampai pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca”.

Senada dengan Dalman, Suriamiharja dkk. (1997: 1) mendefinisikan menulis sebagai kegiatan melahirkan pikiran dan perasaan melalui tulisan. Definisi ini tidak jauh berbeda dengan Mulyati (1997: 2.33) yang mengungkapkan menulis adalah menyampaikan ide atau gagasan, dan pesan dengan menggunakan lambang grafis (tulisan). Dari beberapa pengertian menulis di atas dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan suatu keterampilan bahasa untuk menyampaikan ide menggunakan lambang grafis (tulisan). Pada bagian lain

Graves (dalam Jolene dkk, 2012: 3) juga mengungkapkan pendapatnya mengenai proses menulis dan implikasinya terhadap siswa dan guru.

Tabel 1: Proses menulis dan implikasinya terhadap siswa dan guru.

The Process of Writing	Implications for Student	Implications for Teachers
1. Choise and rehearsal (prewriting)	<ul style="list-style-type: none"> • Choise is motivating and empowering 	<ul style="list-style-type: none"> • Coonect with our students and their interests
2. Composition(drafting)	<ul style="list-style-type: none"> • Frontloading (rehearsal) gives students an opportunity to discover what they want to write. 	<ul style="list-style-type: none"> • Guide students to research and choose their topics through frontloading activities
3. Voice(drafting)	<ul style="list-style-type: none"> • Provides an opportunity to clarify ideas during writing 	<ul style="list-style-type: none"> • Guide students to develop organizational strategies • Guide students to develop their voices
4. Conference (revising)	<ul style="list-style-type: none"> • Write for appropriate purpose and audience 	<ul style="list-style-type: none"> • Provide time for meaningful feedback
5. Revision	<ul style="list-style-type: none"> • Share writing with teacher and peers 	<ul style="list-style-type: none"> • Model peer revision strategies that help students to do further revision
6. Publishing	<ul style="list-style-type: none"> • Bring clarity to the conctent • Share with an audience 	<ul style="list-style-type: none"> • Model strategies to enhance clarity of content • Give the opportunity to be heard by authentic audiences

Dari tabel di atas dapat kita ketahui proses menulis mencakup tahap sebelum menulis (harus menentukan tema dari tulisan yang akan dibuat), tahap membuat isi tulisan, selanjutnya tahap membuat draft kasar, tahap perbaikan tulisan dan terakhir publikasi.

2. Tujuan Menulis

Tujuan menulis menurut Semi (2004: 16) ada lima macam yakni:

1) Untuk menceritakan sesuatu

Menceritakan sesuatu maksudnya agar orang lain atau pembaca tahu apa yang dialami yang bersangkutan, tahu tentang impian-impian dan pemikiran penulis.

2) Untuk memberikan petunjuk atau pengarahan

Dalam kehidupan sehari-hari banyak kita jumpai tulisan yang bersifat memberipetunjuk seperti petunjuk minum obat pada botol obat. Jawaban permasalahan pada surat pembaca di majalah atau koran.

3) Untuk menjelaskan sesuatu

Menulis merupakan sarana untuk menjelaskan sesuatu masalah atau keadaan kepada pembaca secara gamblang.

4) Untuk meyakinkan

Maksudnya adalah untuk meyakinkan pembaca terhadap sesuatu produk, masalah, keyakinan dan lain sebagainya melalui karya tulis.

5) Untuk merangkum

Maksudnya adalah membuat ringkasan dari sesuatu masalah atau bahan, menulis untuk membuat rangkuman biasanya dijumpai pada siswa maupun mahasiswa dalam membuat ringkasan pelajaran.

Setiap penulis atau pengarang pasti mempunyai pikiran atau gagasan yang ingin disampaikan kepada orang lain. Oleh karena itu, sebelum menulis, seorang penulis harus menentukan tujuan penulisan terlebih dahulu. Tujuan penulisan ini akan memudahkan seorang penulis mengomunikasikan idenya secara kronologis dan padu. Setiap jenis tulisan mengandung tujuan yang berbeda-beda.

Kegiatan menulis mempunyai tujuan khusus. Menurut Dalman (2015: 13-14) tujuan menulis antara lain:

a. Tujuan Penugasan

Pada umumnya para pelajar menulis sebuah karangan dengan tujuan untuk memenuhi tugas yang diberikan oleh guru atau lembaga. Bentuk tulisan ini biasanya berupa makalah, laporan, ataupun karangan bebas.

b. Tujuan Estetis

Para sastrawan pada umumnya menulis dengan tujuan untuk menciptakan sebuah keindahan (estetis) dalam sebuah puisi, cerpen, maupun novel. Untuk itu penulis pada umumnya memperhatikan benar pemilihan kata atau diksi serta penggunaan gaya bahasa. Kemampuan penulis dalam mempermainkan kata sangat dibutuhkan dalam penulisan yang memiliki tujuan estetis.

c. Tujuan Penerangan

Surat kabar maupun majalah merupakan tulisan yang memiliki tujuan penerangan.

d. Tujuan Pernyataan diri

Salah satu contoh tulisan dengan tujuan pernyataan diri yaitu surat perjanjian yang berisi pernyataan tertentu.

e. Tujuan Kreatif

Manusia sebenarnya selalu berhubungan dengan proses kreatif, terutama dalam menulis karya sastra.

f. Tujuan Konsumtif

Dalam hal ini penulis lebih mementingkan kepuasan pada diri pembaca. Penulis lebih berorientasi pada bisnis.

Tujuan penulisan yang terakhir menurut Hartig adalah *problem solved purpose*(tujuan pemecahan masalah). Dalam tulisan ini penulis ingin memecahkan masalah yang dihadapi. Penulis mengungkapkan gagasan atau ide- idenya agar dapat dimengerti oleh pembaca. Kegiatan menulis yang termasuk ke dalam *problem solved purpose*(tujuan pemecahan masalah) misalnya menulis skripsi, tesis, atau karya ilmiah.

Gie (2002: 10) mengemukakan beberapa tujuan menulis dengan sejalan dengan aneka ragamnya keinginan seseorang antara lain ingin mendapat honorarium, mempengaruhi orang lain, mencerdaskan masyarakat, menghibur kanak-kanak, menenangkan kalbu, menyampaikan pengetahuan, atau untuk

sekedar menghabiskan waktu luang. Demikian telah diuraikan mengenai tujuan penulisan dari beberapa ahli atau pengamat bahasa. Dari beberapa tujuan penulisan di atas, dapat penulis simpulkan bahwa sesungguhnya menulis hanya mempunyai empat tujuan yaitu menginformasikan, menghibur, mempengaruhi dan mengekspresikan diri. Meskipun demikian, belum merupakan suatu jaminan seseorang yang telah mengetahui tujuan menulis dapat menjadi penulis yang baik. Cara yang terbaik untuk bisa menjadi penulis yang baik adalah dengan langsung praktik dan banyak latihan menulis.

3. Manfaat Menulis

Bagi sebagian orang, menulis adalah kegiatan yang sangat berat dan membosankan. Tetapi, jika seseorang telah mencoba menulis dan menikmatinya maka mereka akan ketagihan. Jika satu hari saja tidak menulis, dia akan merasa ada sesuatu yang hilang. Menulis sebenarnya adalah aktivitas yang menyenangkan, baik dilakukan oleh siapa pun dan dimana pun. Seseorang akan mendapatkan banyak manfaat dengan menulis.

Menurut Graves (dalam Akhadiah, dkk., 1997: 1.4) sedikitnya ada empat manfaat menulis antara lain, 1) menyumbang kecerdasan, 2) mengembangkan daya inovatif dan kreativitas, 3) menumbuhkan keberanian, 4) mendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi. Berikut uraian secara singkat manfaat menulis menurut Graves. Menulis dapat menyumbang kecerdasan. Dalam menulis ada beberapa aspek yang harus diharmonikan menjadi satu kesatuan. Aspek–aspek itu meliputi pengetahuan tentang topik yang akan ditulis, penuangan pengetahuan ke dalam bahasa yang baik, kesesuaian antara

corak wacana, dan kemampuan pembacanya serta penyajian yang selaras dengan konvensi atau aturan penulisan. Agar dapat menggabungkan aspek–aspek tersebut dengan baik, penulis harus mengembangkan level berpikir, tingkat mengingat, dan evaluasi. Pengembangan level berpikir, mengingat, serta mengevaluasi akan meningkatkan kecerdasan seseorang. Menulis dapat mengembangkan daya inovatif dan kreativitas. Berbeda dengan membaca, dalam menulis seseorang harus menyiapkan diri dengan segala sesuatunya yang meliputi unsur mekanik tulisan yang benar. Sebagai seorang penulis, harus siap dengan segala penilaian dan tanggapan dari para pembaca baik yang sifatnya positif maupun negatif. Menulis mendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi. Agar dapat menjadi penulis yang baik seseorang harus mempunyai pengetahuan yang banyak. Dalam hal ini, dibutuhkan kemauan dan kemampuan untuk mengumpulkan sejumlah informasi agar tulisannya kelak dapat diterima di hati para pembaca.

Sementara itu, Percy (dalam Gie 2002: 21) mengemukakan sedikitnya ada enam manfaat kegiatan menulis atau mengarang, antara lain 1) sarana untuk pengungkapan diri, 2) sarana untuk pemahaman, 3) sarana untuk membantu mengembangkan kepuasan pribadi, 4) sarana untuk meningkatkan kesadaran dan penerapan terhadap lingkungan sekeliling seseorang, 5) sarana untuk keterlibatan secara bersemangat dan bukannya penerimaan yang pasrah, dan 6) sarana.

Menulis akan membuat seseorang mampu menyebarkan gagasan yang baik dan mencerahkan, serta membuat seseorang menjadi mandiri (Tabroni 2007: 50). Lebih lanjut, Tabroni mengemukakan beberapa manfaat menulis, antara lain

1) menularkan ide yang bermanfaat kepada khalayak luas, 2) memicu semangat berwirausaha dan mendidik orang untuk mandiri, 3) sarana berbagi pengalaman, 4) mempunyai pengaruh yang abadi, serta 5) dapat menyalurkan aspirasi dan unek-unek kepada pemerintah.

Penjelasan beberapa ahli menyatakan bahwa menulis dapat mendatangkan banyak manfaat dan keuntungan. Manfaat itu tidak hanya bagi penulis itu tetapi juga bagi pembacanya. Inilah alasan mengapa kegiatan menulis begitu digemari tidak hanya masyarakat awam maupun penulis sendiri.

B. Teks Berita

1. Definisi Teks Berita

Berita adalah segala laporan mengenai peristiwa, kejadian, gagasan, fakta yang menarik perhatian dan penting untuk disampaikan atau dimuat dalam media massa agar diketahui atau menjadi kesadaran umum (Barus, 2010: 26). Sumadiria (2005: 65) mendefinisikan berita sebagai laporan tercepat mengenai ide atau fakta terbaru yang benar, menarik dan penting bagi sebagian besar khalayak, melalui media berkala seperti surat kabar, radio, televisi, atau media internet.

Djuraid (2007: 9) mendefinisikan berita sebuah laporan atau pemberitahuan mengenai terjadinya sebuah peristiwa atau keadaan yang bersifat umum dan baru saja terjadi dan disampaikan oleh wartawan di media massa. Menurut Djuraid, faktor peristiwa atau keadaan menjadi pemicu utama terjadinya sebuah berita. Dengan kata lain, peristiwa dan keadaan itu merupakan fakta atau kondisi yang sesungguhnya terjadi, bukan rekaan, atau fiksi.

Berita adalah laporan tercepat dari suatu peristiwa dari suatu kejadian yang faktual, penting, dan menarik bagi sebagian besar pembaca serta menyangkut kepentingan mereka itu (Nasution dalam Alief 2008: 1). Nasution juga menambahkan berita merupakan laporan tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi yang ingin diketahui oleh umum, dengan sifat aktual, terjadi di lingkungan pembaca, mengenai tokoh terkemuka, akibat peristiwa tersebut berpengaruh terhadap pembaca. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa berita adalah laporan mengenai suatu kejadian atau fakta yang sedang hangat dibicarakan di masyarakat umum dan disampaikan dengan bahasa yang jelas, singkat, menarik, sederhana, dan terbaru serta dapat dipublikasikan.

2. Unsur Berita

Teks berita memiliki unsur-unsur pokok yang harus dipenuhi. Unsur unsur tersebut dikenal dengan formula (rumusan) 5W+1H. Berikut ringkasan dari formula yang dimaksud.

- a. *Who*: berita harus mempunyai sumber yang jelas. Jadi penekanannya adalah sumber berita itu. "Siapa" bisa mengacu kepada individu, kelompok, atau lembaga. Tidak diperbolehkan membuat berita yang tidak jelas sumbernya. Sebuah berita yang tidak jelas sumbernya membuat berita akan diragukan kebenaran, kecermatan, dan ketelitiannya.
- b. *What*: setelah mengetahui sumber berita, selanjutnya penting untuk mengetahui "apa" yang dikatakannya: *who to say what*. Dengan kata lain, "apa"

adalah mencari tahu hal yang menjadi topik berita tersebut. Jika menyangkut peristiwa atau kejadian, yang menjadi apa adalah kejadian atau peristiwa itu.

- c. *Where*: berita juga harus menunjuk pada tempat kejadian "dimana" terjadinya peristiwa atau fakta itu.
- d. *When*: unsur penting berikutnya yang harus dikandung sebuah berita adalah "kapan" terjadinya peristiwa tersebut.
- e. *Why*: kelengkapan unsur sebuah berita harus dapat menjelaskan "mengapa" peristiwa itu sampai terjadi. Hal ini berkaitan dengan tujuan untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya suatu peristiwa. Setiap peristiwa tidak pernah terjadi begitu saja dan selalu punya alasan mengapa bisa terjadi.
- f. *How*: "bagaimana" terjadinya suatu peristiwa juga sangat dinantikan oleh pembaca. Masyarakat yang sudah mengetahui mengapa suatu peristiwa terjadi tentu akan menuntut lebih jauh tentang "bagaimana" persisnya peristiwa itu terjadi (Barus, 2010: 36).

Badjuri (2010: 86) menyatakan ada empat unsur peristiwa berita yaitu:

1. Peristiwa merupakan perubahan keadaan
2. Peristiwa yang dilaporkan telah terjadi
3. Peristiwa tersebut dilaporkan wartawan
4. Peristiwa tersebut berkaitan dengan kepentingan umum dan minat masyarakat

Sebuah berita juga harus memenuhi kriteria kelayakan berita. Beberapa kriteria kelayakan berita adalah sebagai berikut.

- a. *Significance*, yaitu kejadian yang kemungkinan mempengaruhi kehidupan banyak orang atau kejadian yang memberi akibat terhadap kehidupan pembaca.
- b. *Magnitude*, yaitu kejadian yang berakibat bagi pembaca secara luas
- c. *Timeliness*, yaitu kejadian yang menyangkut hal-hal yang baru terjadi atau baru dikemukakan.
- d. *Proximity*, yaitu kejadian yang dekat bagi pembaca, baik geografis maupun emosional.
- e. *Prominence*, yaitu menyangkut hal-hal yang terkenal atau sangat dikenal oleh pembaca, seperti orang, benda, atau tempat
- f. *Human interest*, yaitu kejadian yang memberi sentuhan perasaan bagi pembaca, kejadian yang menyangkut orang biasa dalam situasi luar biasa, atau orang besar dalam situasi biasa (Siregar, dkk. 1998: 27-28)

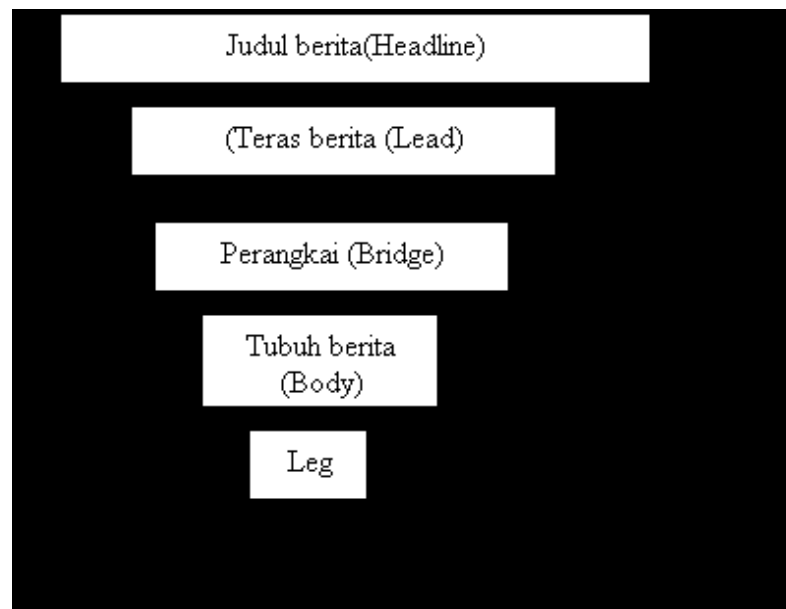
Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam menulis berita harus memenuhi unsur 5W+1H. Selain itu, berita juga harus memenuhi unsur kelayakan berita yaitu penting, besar, keberwaktuan, kedekatan, ketenaran, dan manusiawi. Dengan demikian, berita yang harus ditulis menjadi teks berita yang singkat, padat, jelas, dan sesuai unsur.

3. Struktur Teks Berita

Teks berita memiliki anatomi seperti layaknya tubuh manusia. Menurut Budiman (2012) anatomi berita terdiri atas: kepala berita (*Headline*), waktu (*Date line*), teras (*Lead*), tubuh (*Body*), kaki (*Leg*). Jika diibaratkan manusia, berita adalah keseluruhan organ yang membentuk tubuh. Bagian tubuh manusia paling

atas adalah kepala, sedangkan bagian kepala pada berita, diberi nama judul. Bagian tubuh berita masih terbagi lagi dalam tiga bagian, yaitu bagian paling penting diletakkan paling atas di bawah judul namanya teras berita (*lead*). Hal tersebut biasa dinamakan pembukaan.

Di bawah *lead* ada perangkai. Perangkai adalah bagian berita yang tingkat kepentingannya di bawah *lead*, disebut *bridge*. Di bawah *bridge* disebut *body* atau tubuh berita. Tubuh berita adalah bagian yang tingkat kepentingannya cukup letaknya di bawah *bridge*. Terakhir adalah kaki berita yang berfungsi sebagai penutup berita. Di antara semua anatomi yang disebutkan, *leg* adalah bagian yang tingkat kepentingan paling kecil. *Leg* sifatnya hanya mengakhiri berita, maka disebut penutup. Adapun *dateline* berada pada keseluruhan berita. *Dateline* menyangkut waktu dan tempat. Semua unsur berita tidak bisa terlepas dari unsur waktu dan tempat. Bahkan itulah inti suatu berita.



Gambar 1: **Struktur Teks Berita**

4. Tujuan dan Manfaat Berita

Menurut Badjuri (2000: 87) tujuan dan manfaat berita adalah untuk diketahui khalayak peristiwa, kejadian atau pendapat (gagasan) yang disampaikan secara singkat, padat, dan atraktif, agar khalayak sadar dan dapat mengambil kebijakan-kebijakan tertentu bagi siapapun.

C. Strategi *Student Team Achievement Division (STAD)*

Pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* yang dikembangkan oleh Robert Slavin dan teman-temannya di Universitas John Hopkin (dalam Slavin, 1995) merupakan pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, dan merupakan pembelajaran kooperatif yang cocok digunakan oleh guru yang baru mulai menggunakan pembelajaran kooperatif.

1. Pengertian STAD

Student Team Achievement Divisions (STAD) adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang paling sederhana. Siswa ditempatkan dalam tim belajar beranggotakan empat orang yang merupakan campuran menurut tingkat kinerjanya, jenis kelamin dan suku. Guru menyajikan pelajaran kemudian siswa bekerja dalam tim untuk memastikan bahwa seluruh anggota tim telah menguasai pelajaran tersebut. Akhirnya seluruh siswa dikenai kuis tentang materi itu dengan catatan, saat kuis mereka tidak boleh saling membantu.

Model Pembelajaran Koperatif tipe STAD merupakan pendekatan *Cooperative Learning* yang menekankan pada aktivitas dan interaksi diantara

siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal. Guru yang menggunakan STAD mengajukan informasi akademik baru kepada siswa setiap minggu menggunakan presentasi verbal atau teks.

2. Langkah-Langkah Strategi STAD

Menurut Slavin (dalam Noornia, 1997: 21) ada lima komponen utama dalam pembelajaran kooperatif metode STAD, yaitu:

a. Penyajian Kelas

Penyajian Kelas merupakan penyajian materi yang dilakukan guru secara klasikal dengan menggunakan presentasi verbal atau teks. Penyajian difokuskan pada konsep-konsep dari materi yang dibahas. Setelah penyajian materi, siswa bekerja pada kelompok untuk menuntaskan materi pelajaran melalui tutorial, kuis atau diskusi.

b. Menetapkan siswa dalam kelompok

Kelompok menjadi hal yang sangat penting dalam STAD karena didalam kelompok harus tercipta suatu kerja kooperatif antar siswa untuk mencapai kemampuan akademik yang diharapkan. Fungsi dibentuknya kelompok adalah untuk saling meyakinkan bahwa setiap anggota kelompok dapat bekerja sama dalam belajar. Lebih khusus lagi untuk mempersiapkan semua anggota kelompok dalam menghadapi tes individu. Kelompok yang dibentuk sebaiknya terdiri dari satu siswa dari kelompok atas, satu siswa dari kelompok bawah dan dua siswa dari kelompok sedang. Guru perlu mempertimbangkan agar jangan sampai terjadi

pertentangan antar anggota dalam satukelompok, walaupun ini tidak berarti siswa dapat menentukan sendiri teman sekelompoknya.

c. Tes dan Kuis

Siswa diberi tes individual setelah melaksanakan satu atau dua kali penyajian Kelas dan bekerja serta berlatih dalam kelompok. Siswa harus menyadari bahwa usaha dan keberhasilan mereka nantinya akan memberikan sumbangan yang sangat berharga bagi kesuksesan kelompok.

d. Skor peningkatan individual

Skor peningkatan individual berguna untuk memotivasi agar bekerja keras memperoleh hasil yang lebih baik dibandingkan dengan hasil sebelumnya. Skor peningkatan individual dihitung berdasarkan skor dasar dan skor tes. Skor dasar dapat diambil dari skor tes yang paling akhir dimiliki siswa, nilai pretes yang dilakukan oleh guru sebelumnya melaksanakan pembelajaran kooperatif metode STAD.

e. Pengakuan kelompok

Pengakuan kelompok dilakukan dengan memberikan penghargaan atas usaha yang telah dilakukan kelompok selama belajar. Kelompok dapat diberi sertifikat atau bentuk penghargaan lainnya jika dapat mencapai kriteria yang telah ditetapkan bersama. Pemberian penghargaan ini tergantung dari kreativitas guru.

f. Mengembalikan kumpulan kuis yang pertama

Guru mengembalikan kumpulan kuis pertama kepada siswa.

D. Kebaikan dan Kelemahan Pembelajaran Kooperatif tipe STAD

Setiap model pembelajaran mempunyai kelebihan dan kekurangan, begitu juga dengan *cooperative learning*. Menurut Slavin dalam Hartati (1997: 21) *cooperative learning* mempunyai kelebihan dan kekurangan sebagai berikut:

Kelebihan:

- a. Dapat mengembangkan prestasi siswa, baik hasil tes yang dibuat guru maupun tes baku.
- b. Rasa percaya diri siswa meningkat, siswa merasa lebih terkontrol untuk keberhasilan akademisnya.
- c. Strategi kooperatif memberikan perkembangan yang berkesan pada hubungan interpersonal di antara anggota kelompok yang berbeda etnis.

E. Pembelajaran Menulis Teks Berita Menggunakan Strategi STAD

Tahap-tahap pembelajaran menulis teks berita menggunakan strategi STAD adalah sebagai berikut.

a. Penyajian Kelas

Penyajian Kelas merupakan penyajian materi yang dilakukan guru secara klasikal dengan menggunakan presentasi verbal atau teks.

b. Menetapkan siswa dalam kelompok

Kelompok menjadi hal yang sangat penting dalam STAD karena didalam kelompok harus tercipta suatu kerja kooperatif antar siswa untuk mencapai kemampuan akademik yang diharapkan. Pada tahap ini guru membagi siswa

menjadi empat kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari lima anak yang telah dibagi berdasarkan peringkat Kelas. Kegiatan siswa adalah menentukan unsur-unsur pokok berita setelah mengamati gambar peristiwa alam yang diberikan oleh guru. Guru menekankan kepada siswa agar setiap siswa saling membantu setiap anggota.

c. Tes dan Kuis

Siswa diberi tes individual untuk menulis teks berita setelah melaksanakan penyajian kelas dan bekerja serta berlatih dalam kelompok.

d. Skor peningkatan individual

Skor peningkatan individual berguna untuk memotivasi agar bekerja keras memperoleh hasil yang lebih baik dibandingkan dengan hasil sebelumnya. Skor peningkatan individual dihitung berdasarkan skor dasar dan skor tes. Skor dasar dapat diambil dari skor tes yang paling akhir dimiliki siswa, nilai pretes yang dilakukan oleh guru sebelumnya melaksanakan pembelajaran kooperatif metode STAD.

e. Pengakuan kelompok

Guru memberikan penghargaan kepada masing-masing kelompok sesuai dengan kinerja kelompok.

f. Mengembalikan kumpulan kuis yang pertama

Guru mengembalikan kumpulan kuis pertama kepada siswa.

F. Kajian Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah *Model Pembelajaran Menulis Puisi dengan Menggunakan Metode Student Team Achievement Divisions (STAD)(Kuasi Eksperimen terhadap Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Soreang Kabupaten Bandung)* merupakan jurnal penelitian yang dilakukan oleh Endah Gina Asri (2013) menghasilkan kesimpulan:

- a. Kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis puisi sebelum mendapat perlakuan berupa pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD hasilnya lebih rendah bila dibandingkan dengan sesudah mendapat perlakuan berupa pembelajaran dengan model pembelajaran tipe STAD sehingga model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat diterima.
- b. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil yang diperoleh siswa sebelum dan sesudah mendapat pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Dari kesimpulan yang diperoleh pada penelitian di atas, strategi kooperatif tipe STAD dapat diterima dengan baik dengan hasil yang signifikan. Penelitian ini mendukung penelitian yang akan dibuat oleh peneliti karena terdapat persamaan pada strategi yang digunakan yaitu strategi kooperatif tipe STAD digunakan dalam pembelajaran menulis.

Penelitian relevan yang kedua adalah penelitian yang berjudul “Keefektifan Pembelajaran Menulis Teks Berita dengan Perlakuan Model Penelitian Sosial dan Model Penelitian Hukum Siswa SMA Kelas IPA dan IPS” oleh Herniningsih,dkk (2012). Hasil penelitian menunjukkan bahwa

pembelajaran menulis teks berita siswa SMA Kelas IPA cocok dengan model penelitian sosial maupun model penelitian hukum, sedangkan siswa di Kelas IPS cocok dengan model penelitian sosial, tetapi kurang cocok dengan model penelitian hukum. Persamaan antara penelitian tersebut adalah sama-sama menggunakan jenis penelitian eksperimen dan menggunakan aspek keterampilan menulis teks berita.

G. Kerangka Pikir

Banyaknya anggapan bahwa menulis teks berita merupakan hal yang sulit, mengharuskan guru memilih strategi yang tepat untuk siswanya. Dalam hal ini, strategi yang cocok adalah strategi kooperatif STAD. Strategi ini lebih efektif jika dilakukan dalam kelompok heterogen dengan siswa. Efektif atau tidaknya strategi kooperatif STAD dalam pembelajaran menulis teks berita dapat dilihat dari hasil pengukuran berupa tes kemampuan menulis. Strategi ini dianggap efektif jika hasil pengukuran kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan hasil pengukuran kelompok kontrol. Hasil pengukuran tersebut juga harus menunjukkan hasil yang signifikan.

H. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pikir di atas, rumusan hipotesisnya sebagai berikut.

1. Ada perbedaan kemampuan menulis teks berita yang signifikan antara siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Prambanan Klaten yang mengikuti pembelajaran menulis teks berita dengan strategi kooperatif STAD dan siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Prambanan Klaten yang mengikuti pembelajaran menulis teks berita tanpa strategi kooperatif STAD.
2. Strategi kooperatif STAD efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita padasiswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Prambanan Klaten.

BAB III METEDOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Penelitian eksperimen dapat didefinisikan sebagai metode sistematis guna membangun hubungan yang mengandung fenomena sebab akibat. Desain penelitian ini adalah pretes, pascates, dan *control group design* (Arikunto, 2010: 125). Gambar desain dapat dilihat seperti di bawah ini.

Tabel 2: Desain Penelitian Pretes, Postes Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Kelompok	Pretes	Perlakuan	Postes
Eksperimen (E)	O ₁	X	O ₂
Kontrol (K)	O ₃		O ₄

Keterangan:

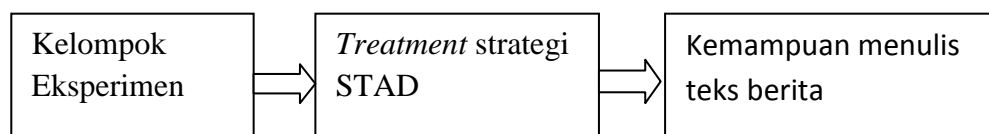
- E : kelompok eksperimen
- K : kelompok kontrol
- X : penggunaan strategi STAD
- O₁ : nilai pretes kelompok eksperimen
- O₂ : nilai postes kelompok eksperimen
- O₃ : nilai pretes kelompok kontrol
- O₄ : nilai postes kelompok Kontrol

Pada penelitian ini, pretes berfungsi untuk mengukur kemampuan awal siswa menulis teks berita, sedangkan postes berfungsi untuk mengukur kemampuan akhir siswa dalam menulis teks berita setelah diberikan perlakuan pembelajaran. Kelompok eksperimen adalah kelompok yang diberikan perlakuan dengan strategi STAD, sedangkan kelompok kontrol adalah kelompok yang tidak diberikan perlakuan dengan strategi STAD. Pembelajaran ini dilakukan pada Kelas kelompok kontrol dibiarkan alami seperti keseharian guru dalam mengajar.

B. Paradigma Penelitian

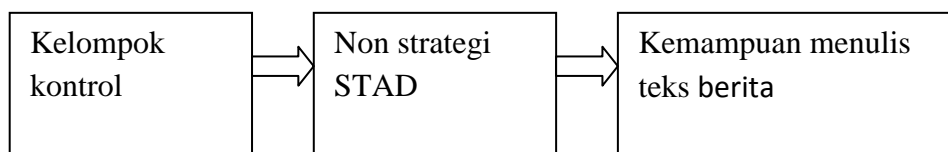
Paradigma adalah pandangan atau model, pola pikir yang dapat menjabarkan berbagai variabel yang akan diteliti, kemudian membuat hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain, sehingga akan mudah dirumuskan masalah penelitiannya, pemilihan teori yang relevan, rumusan hipotesis yang diajukan, metode/strategi penelitian, instrumen penelitian, teknik analisa yang digunakan, serta kesimpulan yang diharapkan (Sugiyono, 1992: 23). Paradigma penelitian ini digambarkan sebagai berikut.

a. Paradigma Kelompok Eksperimen



Gambar 2: **Paradigma Penelitian Kelompok Eksperimen**

b. Paradigma Kelompok Kontrol



Gambar 3: **Paradigma Penelitian Kelompok kontrol**

Berdasarkan desain dan paradigma penelitian di atas, masing-masing kelompok dikenai pengukuran prates dan postes. Manipulasi eksperimen menggunakan strategi STAD pada kelompok eksperimen dan tanpa menggunakan strategi STAD pada kelompok kontrol.

C. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (X) yang mempengaruhi atau variabel penyebab dan variabel terikat (Y) yaitu variabel akibat atau variabel terikat.

a. Variabel Bebas

Variabel bebas sering disebut sebagai variabel *independen*, *stimulus*, *prediktir*, *antecedent*. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2013: 64). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan strategi STAD dalam pembelajaran menulis teks berita (X).

b. Variabel Terikat

Variabel terikat sering disebut sebagai variabel *dependen*, *output*, *criteria*, dan *konsekuen*. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013:64). Variabel terikat dalam penelitian adalah kemampuan menulis teks berita (Y) tanpa menggunakan strategi STAD pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Prambanan Klaten.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan:

1. Waktu: Maret – April 2016
2. Tempat: SMP Negeri 2 Prambanan, Klaten

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2010: 173).

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Prambanan Klaten, yaitu:

Tabel 3: **Populasi Penelitian**

Kelas	Jumlah Siswa
VIII A	20 siswa
VIII B	20 siswa
VIII C	20 siswa
VIII D	20 siswa
Jumlah:	80 siswa

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010:174). Pada penelitian ini, teknik yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian adalah *random sampling*. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara acak, hasilnya:

Tabel 4: **Sampel Penelitian**

Kelompok	Kelas	Jumlah Siswa
Kelompok Eksperimen	VIII A	20 Siswa
Kelompok Kontrol	VIII B	20 Siswa
Jumlah:		40 Siswa

F. Prosedur Penelitian

1. Tahap Sebelum Eksperimen

Tahap sebelum penelitian dilakukan dengan pretes berupa tes kemampuan menulis teks berita terhadap kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pretes ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis teks berita baik pada kelompok kontrol maupun eksperimen. Pretes pada kelompok eksperimen diikuti oleh 20 siswa, sedangkan pada kelompok kontrol diikuti oleh 20 siswa.

2. Tahap Eksperimen

Setelah pretes dilakukan pada dua kelompok dan dianggap memiliki kemampuan yang sama, selanjutnya adalah pemberian perlakuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis teks berita yang dimiliki siswa. Kelompok eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan strategi STAD dalam pembelajaran menulis teks berita, sedangkan untuk kelompok kontrol pembelajaran dilakukan tanpa pemberian perlakuan strategi STAD.

a. Kelompok Eksperimen

Kelompok eksperimen adalah kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran menulis teks berita menggunakan strategi STAD. Kelompok eksperimen dalam penelitian ini adalah siswa Kelas VIII A yang berjumlah 20 siswa. Pada kelompok eksperimen, guru bertindak sebagai pelaku manipulasi belajar mengajar. Manipulasi yang dimaksud adalah pemberian perlakuan menggunakan strategi STAD dan siswa sebagai sasaran manipulasi. Pada

kelompok eksperimen dilakukan satu kali pretes, empat kali perlakuan menggunakan strategi STAD, dan satu kali postes.

b. Kelompok Kontrol

Kelompok kontrol adalah kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran menulis teks berita tanpa menggunakan strategi STAD. Pembelajaran menulis teks berita pada kelompok kontrol dilaksanakan secara alami seperti keseharian guru dalam mengajar. Kelompok kontrol dalam penelitian ini adalah siswa Kelas VIII B yang berjumlah 20 siswa. Pada kelompok kontrol dilakukan satu kali pretes, empat kali pembelajaran, dan satu kali postes. Berikut adalah jadwal penelitian kelompok eksperimen dan kontrol pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Prambanan.

Tabel 5: Jadwal Penelitian Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

No.	Kegiatan	Kelompok Eksperimen	Kegiatan	Kelompok Kontrol
1.	Senin, 27 Maret 2016	Prates	Senin, 27 Maret 2016	Prates
2.	Jumat, 1 April 2016	Perlakuan 1 (Pembelajaran dengan strategi STAD)	Jumat, 1 April 2016	Pembelajaran 1
3.	Senin, 4 April 2016	Perlakuan 2 (Pembelajaran dengan strategi STAD)	Senin, 4 April 2016	Pembelajaran 2
4.	Jumat, 8 April 2016	Perlakuan 3 (Pembelajaran dengan strategi STAD)	Jumat, 8 April 2016	Pembelajaran 3
6.	Jumat, 12 April 2016	Perlakuan 4 (Pembelajaran dengan strategi STAD)	Jumat, 12 April 2016	Pembelajaran 4
7.	Jumat, 15 April 2016	Postes	Jumat, 15 April 2016	Postes

3. Tahap Sesudah Eksperimen

Pada tahap ini, pada kelompok eksperimen setelah mendapat perlakuan, langkah selanjutnya adalah pemberian postes. Pemberian postes ini bertujuan untuk mengetahui ketercapaian peningkatan kemampuan menulis teks berita setelah diberikan perlakuan. Tujuan lainnya adalah untuk mengetahui apakah kelompok eksperimen mengalami peningkatan yang lebih besar dibandingkan dengan kelompok kontrol. Postes pada kelompok eksperimen diikuti oleh 20 siswa, sedangkan pada kelompok kontrol diikuti oleh 20 siswa.

G. Instrumen Penelitian

1. Pengembangan Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah tes. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2010: 193). Tes tersebut meliputi kemampuan menulis teks berita. Tes kemampuan menulis teks beita dalam penelitian ini berbentuk penugasan/kerja proyek terhadap siswa untuk membuat teks berita. Aspek-aspek yang dinilai dalam teks berita sesuai dengan kriteria penilaian meliputi isi, organisasi, kosakata, dan mekanik.

Skor diperoleh dari hasil pekerjaan siswa yang diukur menggunakan instrumen yang telah dibuat. Penelian dilakukan dengan penilaian ulang. Hal yang harus dilakukan terlebih dahulu yaitu menilai hasil teks berita siswa dengan menggunakan kriteria penilaian yang sudah dibuat dengan modifikasi. Modifikasi

dilakukan agar rubrik penilaian lebih tepat dan sesuai dengan kegiatan menulis teks berita. Hasil modifikasi rubrik penilaian pada lampiran 2.

2. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Penelitian eksperimen ini menggunakan validitas isi oleh ahli (*expert judgment*). Validitas isi dalam penelitian ini dilakukan oleh dosen ahli dan guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Prambanan Klaten. Groundlund (via Nurgiyantoro, 2012:155) menyatakan bahwa validitas isi adalah penentuan seberapa jauh suatu alat tes menunjukkan korelevansi dan keterwakilan terhadap ranah tugas yang diukur. Guna memenuhi validitas isi sesuai dengan pengertian di atas, instrumen berupa tes disusun berdasarkan terampil tidaknya siswa mengembangkan gagasannya dalam menulis teks berita.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes kinerja menulis teks berita dengan menggunakan strategi STAD. Tes kinerja menulis teks berita akan menuntut siswa untuk menjawab pertanyaan dengan menggunakan bahasa sendiri. Hal yang akan diukur dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam teks berita dengan strategi STAD menggunakan tes kinerja.

I. Teknik Analisis Data

1. Prasyarat Analisis Data

Sebelum dilakukan analisis, dilakukan uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas varian sebagai prasyarat analisis data. Uji normalitas sebaran data dilakukan untuk menguji kenormalan sebaran data nilai menulis teks berita. Sebaran data dinyatakan memiliki distribusi normal jika nilai p yang diperoleh lebih besar dari 0,05 (taraf signifikansi 5%).

Uji homogenitas varian dilakukan untuk mengetahui bahwa sampel dari populasi memiliki varian yang sama atau tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan. Data dinyatakan homogen jika nilai signifikansi hasil penghitungan lebih besar dari derajat signifikansi yang ditetapkan, yaitu 0,5 (5%). Uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas varian dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS versi 16.0.

2. Penerapan Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa teknik uji- t atau t -*test*. Penggunaan teknik analisis uji- t dimaksudkan untuk menguji perbedaan antara kelompok eksperimen yang telah mendapat pembelajaran menulis teks berita dengan strategi *STAD* dan kelompok kontrol yang mendapatkan pembelajaran menulis teks berita tanpa menggunakan strategi *STAD*. Teknik analisis uji- t digunakan untuk menguji apakah kedua skor rerata dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki perbedaan. Apabila t -hitung lebih kecil dari t -tabel pada taraf signifikansi 5%, berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara skor rerata postes kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Perbedaan antara skor pretes dan postes dari kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menjadi tolok ukur peningkatan skor dari kedua kelompok tersebut.

J. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik sering disebut dengan hipotesis nol, yaitu hipotesis yang diuji dengan perhitungan statistik (Arikunto, 2010: 74). Hipotesis ini mempunyai bentuk dasar yang menyatakan tidak adanya perbedaan antara dua variabel atau tidak adanya pengaruh variabel X dan variabel Y yang akan diteliti.

Rumusan hipotesis statistik adalah sebagai berikut.

$$1. H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok yang mendapatkan pembelajaran menulis teks berita dengan strategi STAD dan kelompok yang mendapatkan pembelajaran menulis teks berita tanpa menggunakan strategi STAD.

H_a : Terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok yang mendapatkan pembelajaran menulis teks berita dengan strategi STAD dan kelompok yang mendapatkan pembelajaran menulis teks berita tanpa menggunakan strategi STAD.

μ_1 : Penggunaan strategi STAD dalam pembelajaran menulis teks berita.

μ_2 : Tidak adanya penggunaan strategi STAD dalam pembelajaran menulis teks berita.

$$2. H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

H_0 : Strategi STAD tidak efektif dalam pembelajaran menulis teks berita siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Prambanan Klaten.

H_a : Strategi STAD efektif dalam pembelajaran menulis teks berita siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Prambanan Klaten.

μ_1 : Penggunaan strategi STAD dalam pembelajaran menulis teks berita.

μ_2 : Tidak adanya penggunaan strategi STAD dalam pembelajaran menulis teks berita

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk mencapai beberapa tujuan, yaitu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Prambanan Klaten pada pembelajaran menulis teks berita. Penelitian ini juga bertujuan untuk menguji keefektifan strategi STAD dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Prambanan Klaten. Data dalam penelitian ini meliputi data pretes dan data postes. Data skor awal diperoleh melalui kegiatan pretes menulis teks berita. Hasil penelitian pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen disajikan sebagai berikut.

1. Deskripsi Data Penelitian

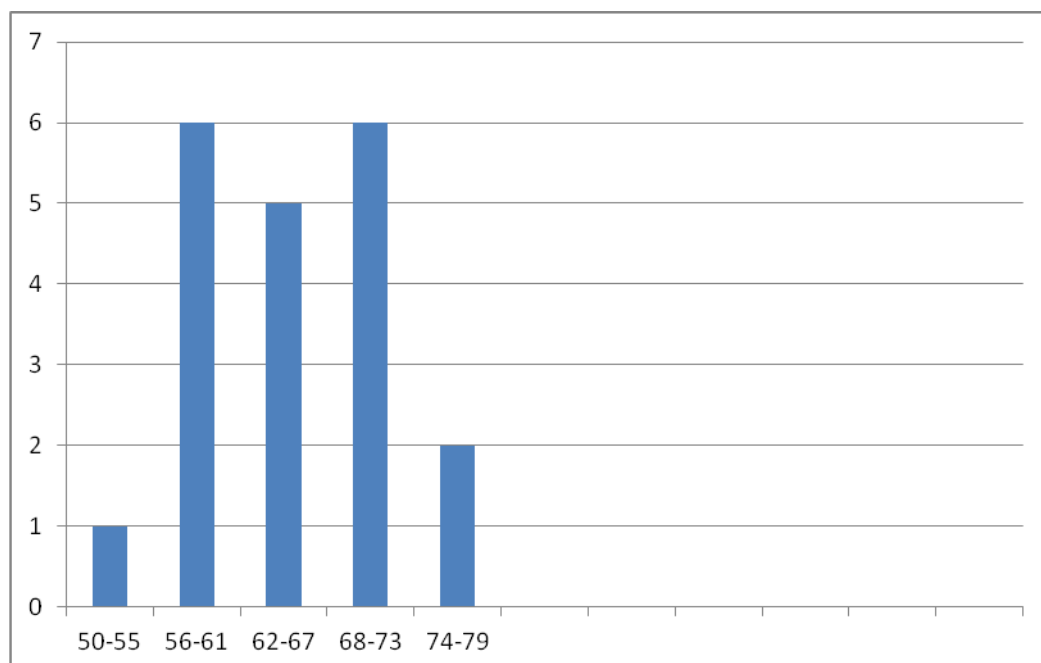
a. Data Pretes Pembelajaran Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol

Kelompok kontrol adalah kelas yang mengikuti pembelajaran menulis teks berita tanpa menggunakan strategi STAD. Sebelum kelompok kontrol melakukan pembelajaran, terlebih dahulu dilakukan pretes berupa tes berita. Subjek pada kelompok kontrol sejumlah 20 siswa. Dari hasil pretes menulis teks berita, diperoleh nilai tertinggi yang dicapai siswa adalah 75 dan nilai terendah adalah 50

Tabel 6: Distribusi Frekuensi Skor Pretes Keterampilan Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi Kumulatif	Persentase (%)
1.	50-55	1	5	1	5
2.	56-61	6	30	7	35
3.	62-67	5	20	12	60
4.	68-73	6	30	18	90
5.	74-79	2	10	20	100
Total		20	100		

Data pretes kelompok kontrol diolah dengan bantuan komputer program SPSS 16.0 dan diperoleh skor rata-rata sebesar 64.3000; modus 68,00; skor tengah 64,00; dan simpangan baku sebesar 6,62610. Hasil penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 8-11. Pemerolehan skor tertinggi pada Kelas kontrol sebanyak satu siswa, sedangkan pemerolehan skor terendah sebanyak dua siswa. Data pada Tabel 6 disajikan dalam histogram sebagai berikut.



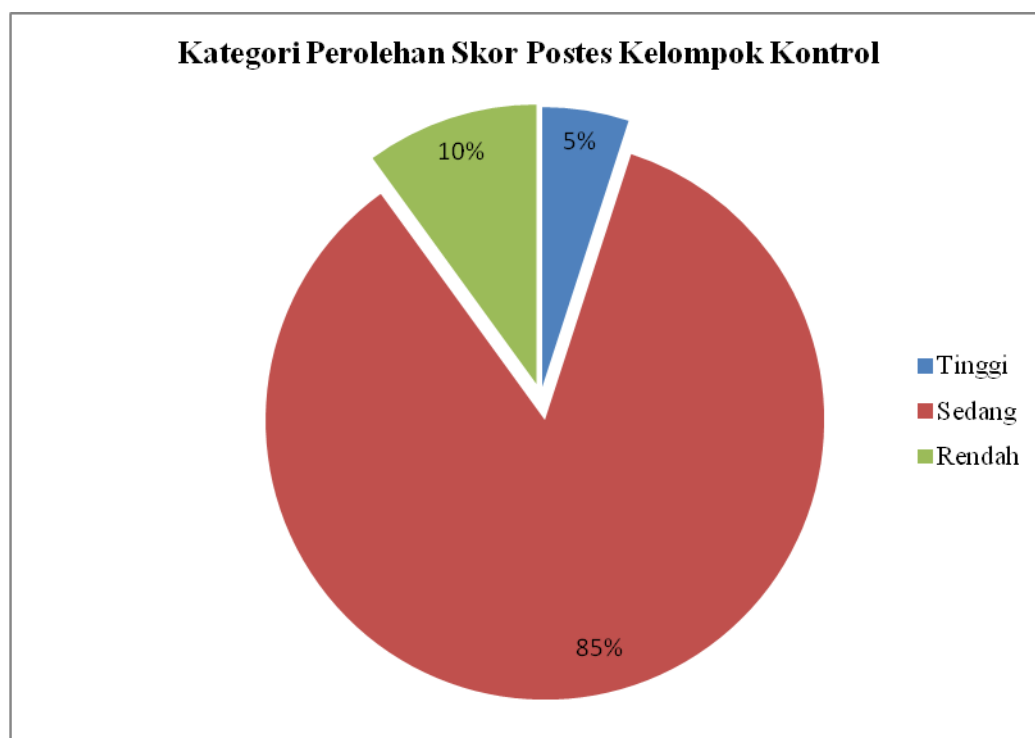
Gambar 4: Histogram Distribusi Frekuensi Skor Pretes Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol

Berdasarkan Tabel 6 dan histogram Gambar 4, dapat diketahui kecenderungan perolehan skor pretes menulis teks berita kelompok kontrol. Kategori kecenderungan perolehan skor pretes pembelajaran menulis teks berita kelompok kontrol berdasarkan statistik di atas dapat dilihat pada Tabel 6 berikut.

Tabel 7: Kategori Perolehan Skor Prates Keterampilan Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol SMP Negeri 2 Prambanan

No.	Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi Kumulatif	Persentase (%)
1.	Rendah	<55	1	5	1	5
2.	Sedang	60-74	17	85	18	90
3.	Tinggi	>74	2	10	20	100

Tabel kategori perolehan skor pretes menulis teks berita kelompok kontrol di atas disajikan dalam bentuk diagram *pie* sebagai berikut.



Gambar 5: Diagram *Pie* Kategori Perolehan Skor Postes Keterampilan Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol

b. Data Pretes Pembelajaran Menulis Teks Berita Kelompok Eksperimen

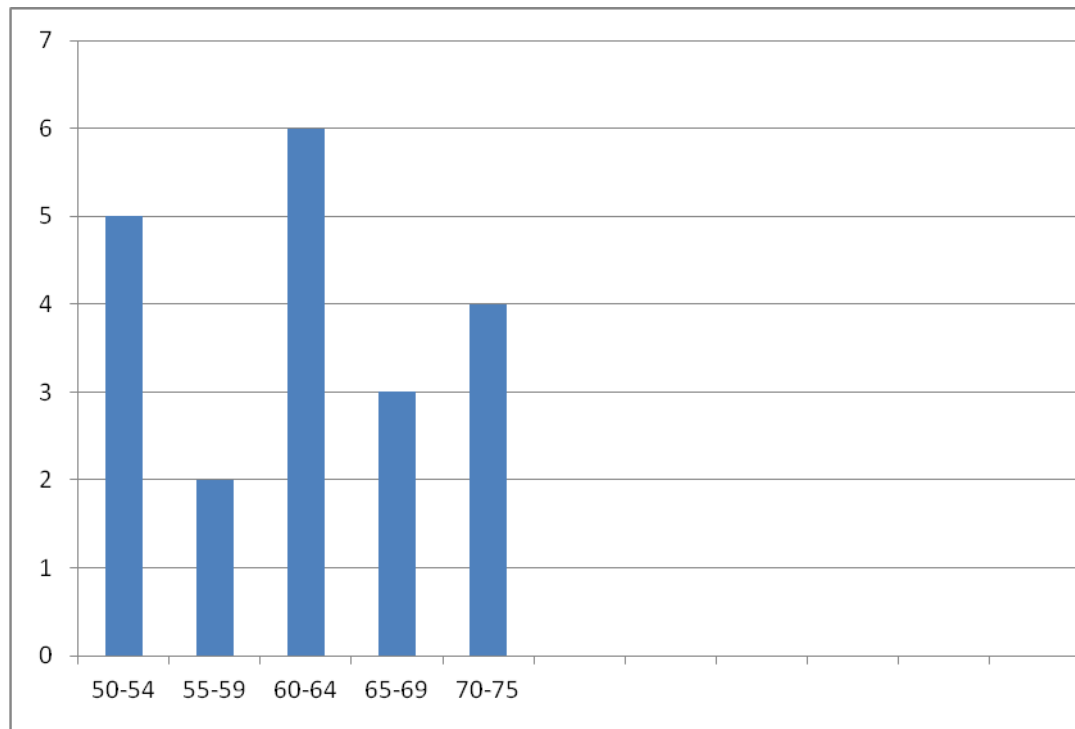
Kelompok eksperimen merupakan kelompok yang mengikuti pembelajaran menulis teks berita menggunakan strategi STAD. Sebelum kelompok eksperimen diberikan perlakuan, terlebih dahulu dilakukan pretes berupa tes menulis teks berita. Subjek pada kelompok ini sejumlah 20 siswa. Hasil pretes menulis teks berita, diperoleh nilai tertinggi adalah 73 dan terendah adalah 50.

Menggunakan program komputer SPSS 16.00 diketahui bahwa nilai *mean* yang diraih siswa kelompok eksperimen pada saat pretes sebesar 60,95; mode sebesar 60; median 60, dan simpangan baku sebesar 7,21457. Distribusi frekuensi nilai pretes menulis teks berita kelompok eksperimen dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 8: Distribusi Frekuensi Skor Pretes Menulis Teks Berita Kelompok Eksperimen

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi Kumulatif	Persentase (%)
1.	50-54	5	25	5	25
2.	55-59	2	10	7	35
3.	60-64	6	30	13	65
4.	65-69	3	15	16	80
5.	70-75	4	20	20	100
Total		20	100		

Data pada Tabel 8 disajikan dalam histogram sebagai berikut.



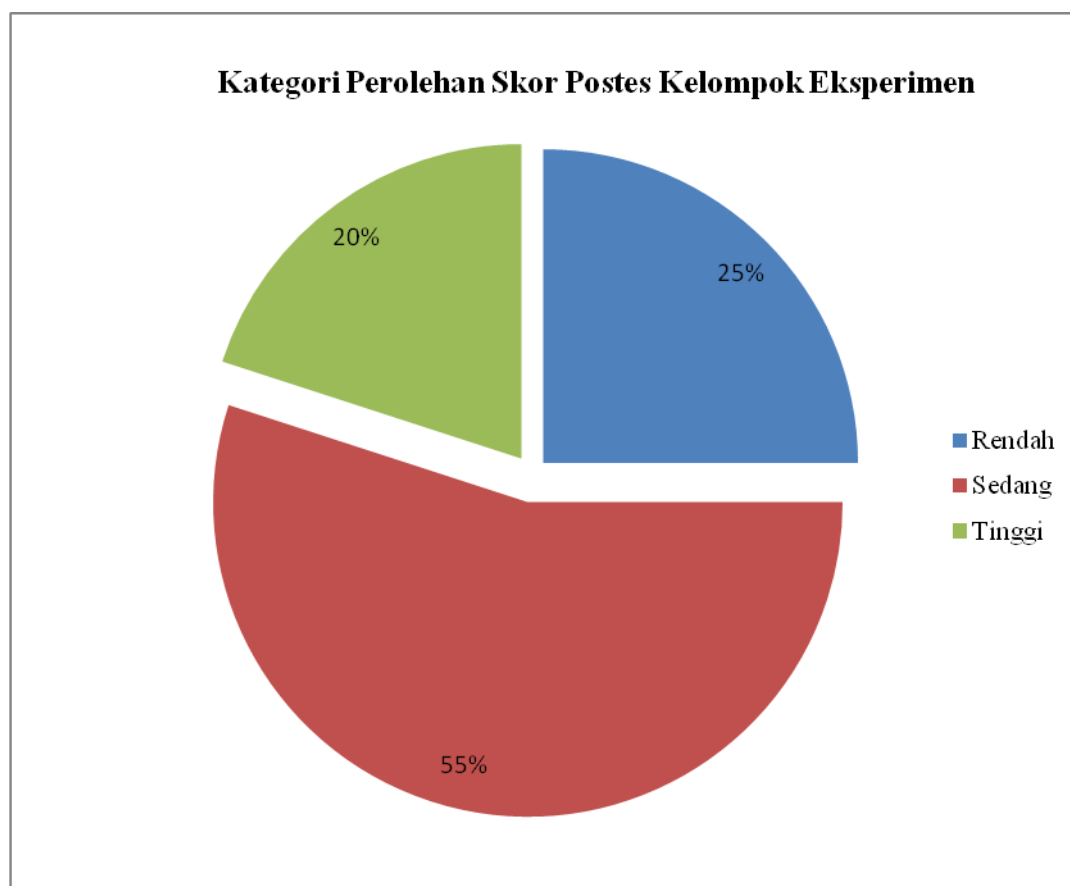
Gambar 6: Histogram Distribusi Frekuensi Skor Pretes Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol

Berdasarkan Tabel 8 dan histogram Gambar 6, dapat diketahui kecenderungan perolehan skor pretes keterampilan menulis teks berita kelompok kontrol. Kategori kecenderungan perolehan skor pretes pembelajaran menulis teks berita kelompok kontrol berdasarkan statistik di atas dapat dilihat pada Tabel 9 berikut.

Tabel 9: Kategori Perolehan Skor Pretes Keterampilan Menulis Teks Berita Kelompok Eksperimen

No.	Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi Kumulatif	Persentase (%)
1.	Rendah	<54	5	25	5	25
2.	Sedang	55-69	11	55	16	80
3.	Tinggi	>70	4	20	20	100

Tabel kategori perolehan skor pretes menulis teks berita kelompok eksperimen di atas disajikan dalam bentuk diagram *pie* sebagai berikut.



Gambar 7: Diagram Pie Kategori Perolehan Skor Postes Keterampilan menulis Teks Berita Kelompok Eksperimen

c. Data Postes Pembelajaran Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol

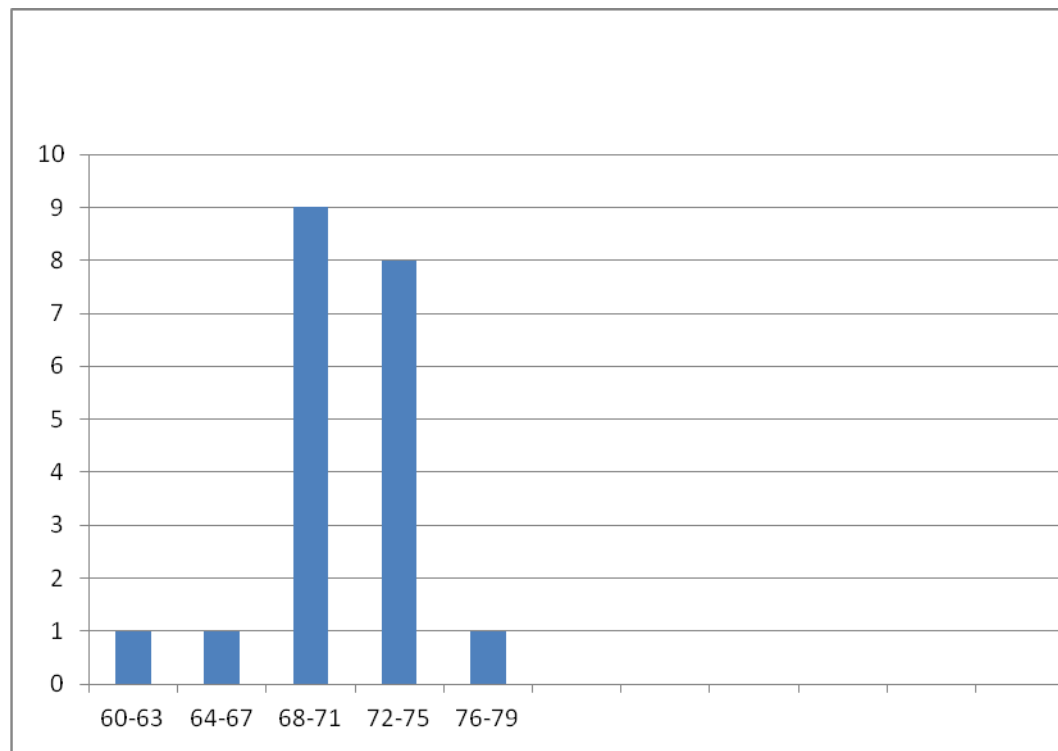
Postes dilaksanakan untuk melihat tingkat pencapaian kemampuan menulis teks berita setelah dilakukan pembelajaran tanpa menggunakan strategi STAD adalah sejumlah 20 siswa. Dari hasil menulis teks berita saat postes diperoleh data nilai tertinggi yang dicapai siswa adalah 78 dan nilai terendah adalah 60.

Menggunakan program komputer SPSS 16.00 diketahui bahwa nilai *mean* yang diraih siswa kelompok eksperimen pada saat pretes sebesar 70,80; mode sebesar 73; median 70,50, dan simpangan baku sebesar 3,79196. Hasil penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 8. Distribusi frekuensi nilai pretes menulis teks berita kelompok eksperimen dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 10: **Distribusi Frekuensi Skor Postes Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol**

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi Kumulatif	Persentase (%)
1.	60-63	1	5	1	5
2.	64-67	1	5	2	10
3.	68-71	9	45	11	55
4.	72-75	8	40	19	95
5.	76-79	1	5	20	100
Total		20	100		

Data pada Tabel 10 dapat disajikan dalam histogram sebagai berikut.



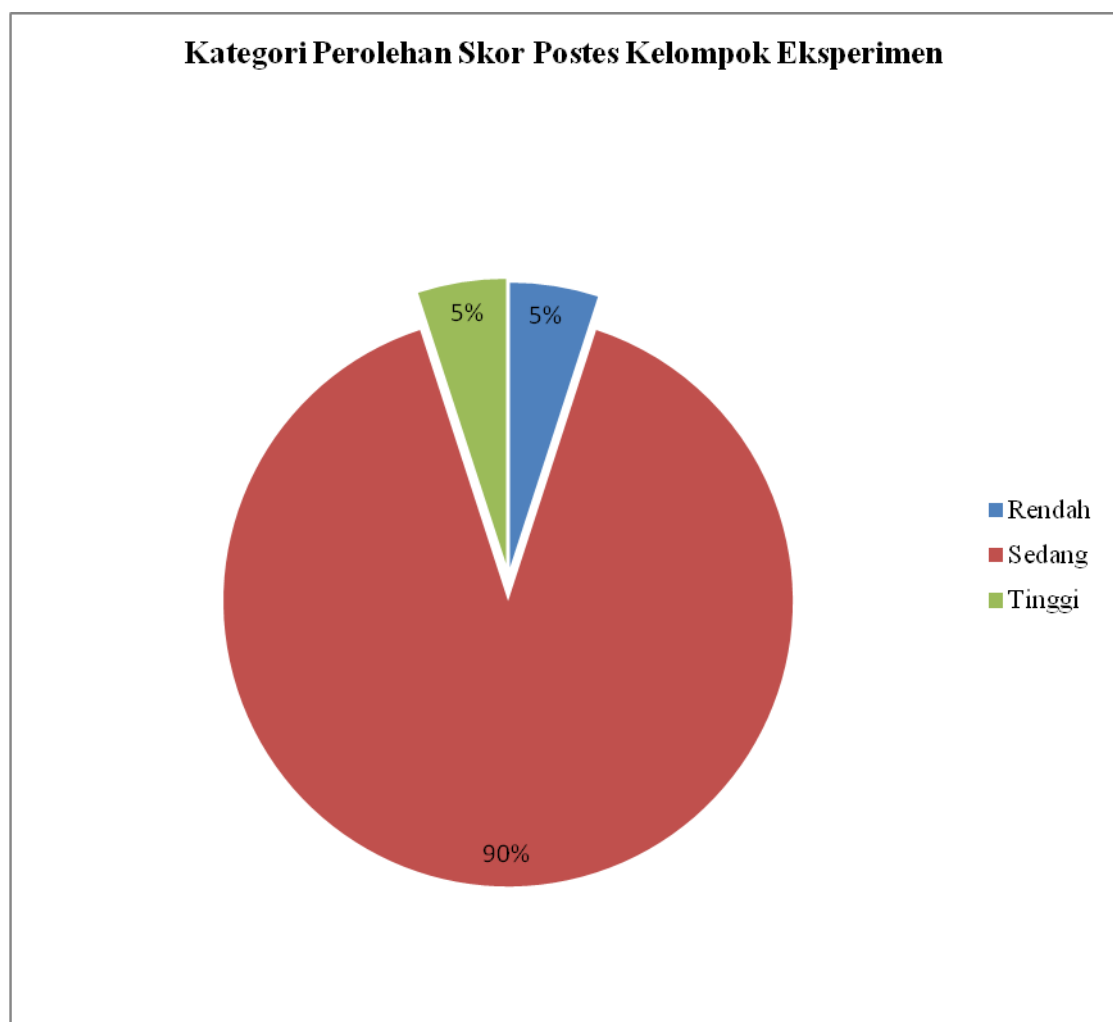
Gambar 8: Histogram Distribusi Frekuensi Skor Postes Menulis Teks Berita Kelompok Eksperimen

Berdasarkan Tabel 10 dan histogram Gambar 8, dapat diketahui kecenderungan perolehan skor postes keterampilan menulis teks berita kelompok eksperimen. Kategori kecenderungan perolehan skor pretes pembelajaran menulis teks berita kelompok kontrol berdasarkan statistik di atas disajikan pada Tabel 11 berikut.

Tabel 11: **Kategori Perolehan Skor Pretes Keterampilan Menulis Teks Berita Kelompok Eksperimen SMP Negeri 2 Prambanan**

No.	Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi Kumulatif	Persentase (%)
1.	Rendah	<63	1	5	1	5
2.	Sedang	64-75	18	90	19	95
3.	Tinggi	>76	1	5	20	100

Tabel kategori perolehan skor pretes menulis teks berita kelompok eksperimen di atas dapat disajikan dalam bentuk diagram *pie* sebagai berikut.



Gambar 9: **DiagramPie Kategori Perolehan Skor Postes Keterampilan Menulis Teks Berita Kelompok Eksperimen**

d. Data Postes Pembelajaran Menulis Teks Berita Kelompok Eksperimen

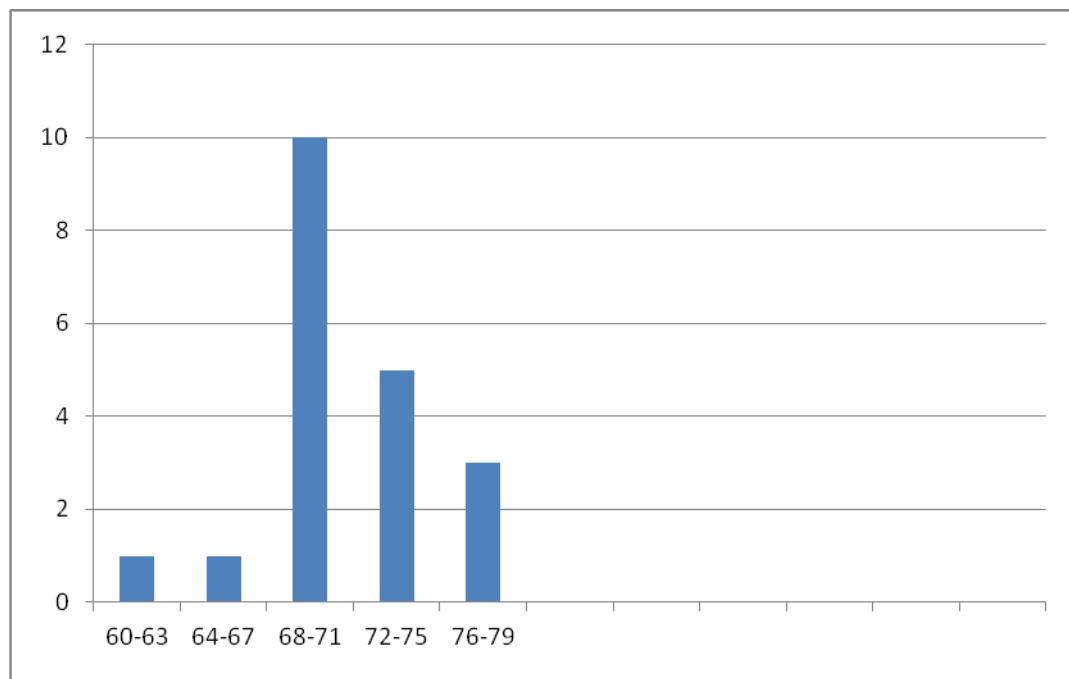
Postes dilaksanakan untuk melihat tingkat pencapaian kemampuan menulis teks berita setelah dilakukan pembelajaran tanpa menggunakan strategi STAD adalah sejumlah 20 siswa. Dari hasil menulis teks berita saat postes diperoleh data nilai tertinggi yang dicapai siswa adalah 78 dan nilai terendah adalah 60.

Menggunakan program komputer SPSS 16.00 diketahui bahwa nilai *mean* yang diraih siswa kelompok eksperimen pada saat pretes sebesar 70,90; mode sebesar 70; median 70, dan simpangan baku sebesar 4,45917. Hasil penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 9. Distribusi frekuensi nilai pretes menulis teks berita kelompok eksperimen disajikan pada tabel berikut.

Tabel 12: Distribusi Frekuensi Skor Pretes Menulis Teks Berita Kelompok Eksperimen

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi Kumulatif	Persentase (%)
1.	60-63	1	5	1	5
2.	64-67	1	5	2	10
3.	68-71	10	50	12	60
4.	72-75	5	5	17	85
5.	76-79	3	15	20	100
Total		20	100		

Data pada Tabel 12 dapat disajikan dalam histogram sebagai berikut.



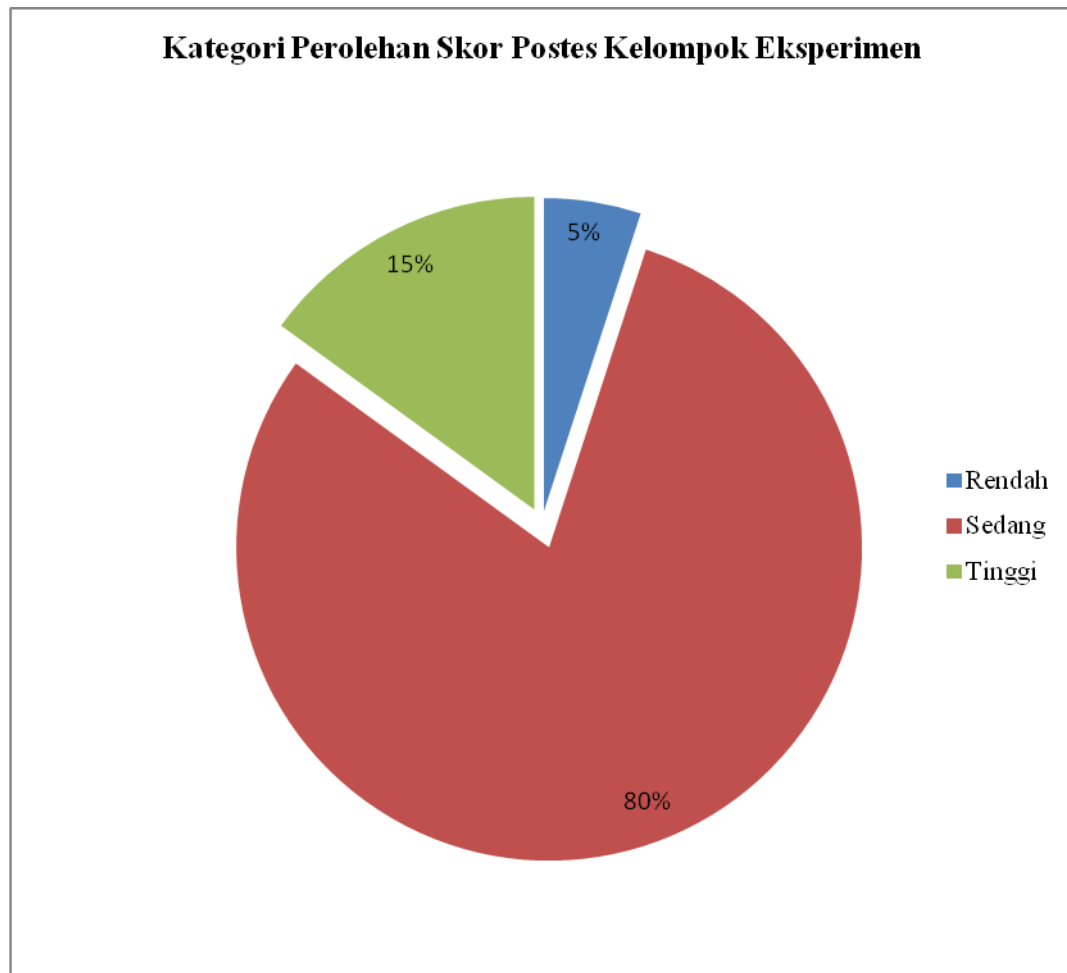
Gambar 10: Histogram Distribusi Frekuensi Skor Pretes Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol

Berdasarkan Tabel 12 dan histogram Gambar 10, dapat diketahui kecenderungan perolehan skor pretes keterampilan menulis teks berita kelompok kontrol. Kategori kecenderungan perolehan skor pretes pembelajaran menulis teks berita kelompok kontrol berdasarkan statistik di atas disajikan pada Tabel 13 berikut.

Tabel 13: Kategori Perolehan Skor Pretes Keterampilan Menulis Teks Berita Kelompok Eksperimen SMP Negeri 2 Prambanan

No.	Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi Kumulatif	Persentase (%)
1.	Rendah	<63	1	5	1	5
2.	Sedang	64-75	16	80	17	85
3.	Tinggi	>76	3	15	20	100

Tabel kategori perolehan skor pretes menulis teks berita kelompok eksperimen di atas dapat disajikan dalam bentuk diagram *pie* sebagai berikut.



Gambar 11: **DiagramPie Kategori Perolehan Skor Postes Keterampilan Menulis Teks Berita Kelompok Eksperimen**

e. Rangkuman Hasil Pretes dan Postes Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Hasil analisis statistik deskriptif nilai pretes dan postes menulis teks berita pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen meliputi jumlah subjek, *mean*, mode, dan median. Rangkuman hasil analisis statistik deskriptif nilai pretes dan postes kedua kelompok disajikan sebagai berikut.

Tabel 14: Hasil Uji Rangkuman Hasil Statistik Deskriptif Pretes dan Postes Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Analisis Statistik	Pretes Kelompok Kontrol	Pretes Kelompok Eksperimen	Postes Kelompok Kontrol	Postes Kelompok Eksperimen
Subjek	20	20	20	20
Mean	64,3	60,95	70,8	70,9
Mode	68	60	73	70
Median	64	70,5	60	70
Nilai Tertinggi	75	73	78	78
Nilai Terendah	50	50	60	60

Berdasarkan tabel 14 di atas dapat disimpulkan bahwa pada saat pretes, nilai rata-rata kelompok kontrol lebih besar daripada kelompok eksperimen. Pada saat postes, nilai rata-rata kelompok eksperimen lebih besar daripada kelompok kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan nilai pada kelompok eksperimen lebih besar daripada kelompok kontrol, walaupun kedua kelompok tersebut mengalami peningkatan nilai.

2. Hasil Uji Persyaratan Analisis

Uji syarat analisis dilakukan sebelum dilakukan analisis data. Uji persyaratan analisis meliputi uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas varian. Hasil uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas varian pada penelitian ini sebagai berikut.

a. Hasil Uji Normalitas Sebaran Data

Uji normalitas sebaran data dilakukan untuk menguji kenormalan sebaran data nilai menulis teks berita. Sebaran data dinyatakan memiliki distribusi normal jika nilai p yang diperoleh dari perhitungan lebih besar dari 0,5 (taraf signifikansi 5%). Pengujian normalitas sebaran data dilakukan dengan bantuan komputer SPSS 16.0. Hasil perhitungan uji normalitas sebesar data dapat disajikan pada tabel 15 berikut.

Tabel 15: Hasil Uji Normalitas Sebaran Data Skor Pretes dan Postes Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

No	Data	Kolmogorov Smirnov	Shapiro Wilk	Ket.
1.	Pretes Kelompok Kontrol	0,112	0,967	$p > 0,05$ = normal
2.	Postes Kelompok Kontrol	0.197	0,904	$p > 0,05$ = normal
3.	Pretes Kelompok Eksperimen	0,115	0,946	$p > 0,05$ = normal
4.	Postes Kelompok Eksperimen	0,179	0,941	$p > 0,05$ = normal

Berdasarkan data hasil uji normalitas sebaran pada Tabel 15, diketahui bahwa distribusi data skor pretes dan postes kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dengan menggunakan teknik *Kolmogorov Smirnov* dan *Shapiro Wilk* adalah normal. Kesimpulan tersebut dapat ditarik dengan melihat perolehan nilai p yang lebih besar dari taraf signifikansi 5% (0.05) pada skor pretes dan postes kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Hasil penghitungan selengkapnya disajikan pada lampiran 12-15.

a. Uji Homogenitas Varian

Setelah dilakukan uji normalitas sebaran, dilaksanakan uji homogenitasvarian. Suatu data dikatakan homogen apabila nilai signifikansi hitung lebih besar dari derajat signifikansi yang ditetapkan yaitu 5% (0.05). Uji homogenitas varian dilakukan pada data skor pretes dan postes kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Penghitungan uji homogenitas varian dibantu dengan program SPSS 16.0. Berikut ini rangkuman hasil uji homogenitas varian data pretes dan postes kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Tabel 16: Hasil Uji Homogenitas Varian Skor Pretes dan Postes Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Data	Levene Statistics	df1	df2	Sig.	Keterangan
Pretes	0,135	1	38	0,715	Sig. > 0,05 = homogen
Postes	0,635	1	38	0,430	Sig. > 0,05 = homogen

Berdasarkan hasil uji homogenitas varian data pretes dan postes yang disajikan pada Tabel 15, dapat diketahui bahwa hasil signifikansi data pretes dan postes lebih besar dari derajat signifikansi yang ditetapkan yaitu 5% (0.05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data pretes dan postes keterampilan menulis teks berita dalam penelitian ini memiliki varian yang homogen atau tidak memiliki perbedaan varian. Hasil uji homogenitas varianselengkapnya disajikan pada lampiran14 .

3. Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk menguji perbedaan antara pembelajaran menulis teks berita kelompok kontrol tanpa menggunakan strategi STAD dengan kelompok eksperimen yang menggunakan strategi STAD siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Prambanan Klaten. Analisis data yang digunakan adalah uji-t. Penghitungan uji-t dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS 20.0. Syarat data dinyatakan signifikan apabila nilai *p* lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 (5%). Berikut ini adalah hasil analisis data dengan menggunakan uji-t dan *gain score*.

a. Uji-t Sampel Bebas

Uji-t sampel bebas digunakan untuk mengetahui perbedaan keterampilan menulis teks berita antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Penghitungan uji-t sampel bebas dilakukan dengan bantuan program computer SPSS versi 16.0. Syarat data bersifat signifikan apabila *p* lebih kecil dari taraf kesalahan 0,05 (5%).

1) Uji-t Nilai Pretes Pembelajaran Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Uji-t skor pretes keterampilan menulis teks berita dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan keterampilan menulis teks berita pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sebelum dikenai perlakuan. Berikut ini rangkuman hasil uji-t pretes keterampilan menulis teks berita kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Tabel 17: **Rangkuman Hasil Uji-t Skor Pretes Keterampilan Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

Data	t_{hitung}	Df	P	Keterangan
Pretes Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	0,948	38	0,349	$p > 0,05 =$ tidak signifikan

Hasil penghitungan uji-t skor prates tersebut menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 0,948 dengan df 38 dan diperoleh nilai p sebesar 0,349 pada taraf signifikansi 5% (0,05). Nilai p lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 (0,349 > 0,05) yang berarti bahwa tidak terdapat perbedaan keterampilan menulis teks berita yang signifikan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sebelum diberi perlakuan. Dengan kata lain, kelompok kontrol dan kelompok eksperimen memiliki tingkat keterampilan menulis teks berita yang sama. Hasil uji-t skor prates kelompok kontrol dan eksperimen selengkapnya disajikan pada lampiran 15.

2) Uji-t Skor Postes Keterampilan Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Uji-t postes keterampilan menulis teks berita kelompok kontrol dan eksperimen dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan keterampilan menulis teks berita setelah kedua kelompok tersebut mendapatkan perlakuan. Perlakuan pada kelompok kontrol tanpa menggunakan strategi STAD, sedangkan perlakuan pada kelompok eksperimen dilaksanakan dengan menggunakan strategi STAD. Rangkuman hasil uji-t skor postes keterampilan menulis teks berita kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat dicermati pada tabel berikut.

Tabel 18: **Rangkuman Hasil Uji-t Skor Postes Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

Data	t_{hitung}	df	p	Keterangan
Postes Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	2,210	51	0,004	$p < 0,05 =$ signifikan

Berdasarkan Tabel 18, dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 3,015 dengan df 62 dan diperoleh nilai p sebesar 0,004. Nilai p lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($0,004 < 0,05$) yang berarti skor postes keterampilan menulis teks berita antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen memiliki perbedaan yang signifikan setelah kelompok eksperimen diberikan perlakuan dengan strategi STAD dan kelompok kontrol tanpa menggunakan strategi STAD.

b. Uji-t Sampel Berhubungan

Uji-t untuk sampel berhubungan dilakukan untuk menguji keefektifan strategi STAD dalam pembelajaran menulis teks berita antara sebelum dan sesudah dilaksanakan pembelajaran menulis teks berita pada kedua kelompok penelitian. Pengujian uji-t sampel berhubungan dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS versi 16.0. Syarat data bersifat signifikan apabila nilai p lebih kecil dari taraf kesalahan 0,5 (5%).

1) Uji-t Data Prates dan Postes Keterampilan Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol

Uji-t prates dan postes pembelajaran menulis teks berita kelompok kontrol dilakukan untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis teks berita kelompok kontrol pada saat sebelum dan sesudah pembelajaran. Hasil perhitungan

selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 17. Berikut ini rangkuman hasil uji-t data pretes dan postes menulis teks berita kelompok kontrol

Tabel 19: Rangkuman Hasil Uji-t Data Pretes dan Postes Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol

Data	t_{hitung}	df	P	Keterangan
Pretes dan postes kelompok kontrol	5,730	19	0,002	$p < 0,05 =$ signifikan

Berdasarkan tabel 19 di atas, hasil uji-t data pretes dan postes pembelajaran menulis teks berita kelompok kontrol menunjukkan t_{hitung} sebesar 5,730, $df = 19$, dan $p = 0,002$. Hasil perhitungan uji-t tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan menulis teks berita siswa kelompok kontrol antara sebelum dan sesudah pembelajaran karena nilai p lebih kecil dari taraf kesalahan 0,05 ($0,002 < 0,05$).

Disamping itu, hasil perhitungan *gain score* data pretes dan postes pembelajaran menulis teks berita kelompok kontrol menunjukkan *gain score* sebesar 6,5. Perhitungan *gain score* data pretes dan postes pembelajaran menulis teks berita kelompok kontrol disajikan pada lampiran 19.

2) Uji-t Pretes dan Postes Keterampilan Menulis Teks Berita Kelompok Eksperimen

Uji-t data pretes dan postes pembelajaran menulis teks berita kelompok eksperimen dilakukan untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis teks berita kelompok eksperimen pada saat sebelum dan sesudah perlakuan dengan menggunakan strategi STAD. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 18. Berikut ini rangkuman hasil uji-t pretes dan postes menulis teks

berita eksperimen. Berikut ini rangkuman hasil uji-t data pretes dan postes menulis teks berita kelompok eksperimen.

Tabel 20: **Rangkuman Hasil Uji-t Data Pretes dan Postes Menulis Teks Berita Kelompok Eksperimen**

Data	t_{hitung}	Df	P	Keterangan
Pretes dan postes kelompok eksperimen	8,564	19	0,001	$p < 0,05 =$ signifikan

Berdasarkan tabel 20 di atas, hasil uji-t data pretes dan postes pembelajaran menulis teks berita kelompok eksperimen menunjukkan t_{hitung} sebesar 8,564, $df = 19$, dan $p = 0,001$. Hasil perhitungan uji-t tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan keterampilan menulis teks berita siswa kelompok kontrol antara sebelum dan sesudah pembelajaran karena nilai p lebih kecil dari taraf kesalahan 0,05 ($0,001 < 0,05$).

Disamping itu, hasil perhitungan *gain score* data pretes dan postes pembelajaran menulis teks berita kelompok eksperimen menunjukkan *gain score* sebesar 10,2. Perhitungan *gain score* data pretes dan postes pembelajaran menulis teks berita kelompok eksperimen disajikan padalampiran 19.

4. Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan setelah uji-t terselesaikan. Terdapat dua hipotesis dalam penelitian ini. Berikut merupakan pengujian dua hipotesis yang didasarkan pada uji-t.

a. Hasil Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah “Terdapat perbedaan keterampilan menulis teks berita yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi STAD dengan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi STAD pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Prambanan Klaten”. Hipotesis tersebut merupakan hipotesis alternatif (H_a). Pengujian hipotesis dilakukan dengan mengubah H_a menjadi H_0 (Hipotesis nihil). Bunyi H_0 dalam hipotesis pertama yaitu ”Tidak ada perbedaan keterampilan menulis teks berita yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi STAD dengan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi STAD pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Prambanan Klaten.

Adanya perbedaan menulis teks berita dapat diketahui dengan melihat uji-t sampel bebas data postes menulis teks berita kelompok kontrol dan eksperimen. Hasil perhitungan uji-t dengan bantuan SPSS 16.0 menunjukkan t_{hitung} sebesar 2,210, df 51, dan p 0,004 pada taraf kesalahan 0,05 (5%). Data tersebut menunjukkan bahwa nilai p lebih kecil dari taraf kesalahan 0,05 ($0,004 < 0,05$). Berdasarkan perhirungan uji-t tersebut, dapat diketahui hasil pengujian hipotesis sebagai berikut

H_0 : Tidak terdapat perbedaan keterampilan menulis teks berita yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi STAD dengan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi STAD pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Prambanan Klaten, **ditolak**.

H_a : Terdapat perbedaan keterampilan menulis teks berita yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi STAD dengan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi STAD pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Prambanan Klaten, **diterima.**

b. Hasil Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah "Pembelajaran menulis teks berita menggunakan strategi STAD lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran menulis teks berita tanpa menggunakan strategi STAD pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Prambanan Klaten". Hipotesis tersebut adalah Hipotesis alternatif (H_a). pengujian hipotesis dilakukan dengan cara mengubah H_a menjadi H_o (Hipotesis nihil). Bunyi H_o dalam hipotesis ini yaitu "Pembelajaran menulis teks berita menggunakan strategi STAD tidak efektif dibandingkan dengan pembelajaran menulis teks berita tanpa menggunakan strategi STAD pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Prambanan Klaten.

Keefektifan pembelajaran antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi STAD dengan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa strategi STAD dapat diketahui dengan melihat kembali perbedaan nilai pretes dan postes kelompok eksperimen dan selisih rata-rata nilai pretes dan postes (*gain score*) kedua kelompok penelitian.

Hasil uji-t data pretes dan postes keterampilan menulis teks berita kelompok eksperimen dengan bantuan SPSS versi 16.00 menunjukkan t_{hitung} sebesar 8,564, $df = 19$, dan $p = 0,001$ pada taraf kesalahan 0,05 (5%). Data

tersebut menunjukkan bahwa nilai p lebih kecil dari taraf kesalahan 0,05 ($0,001 < 0,05$).

Hasil perhitungan *gain score* data pretes dan postes pembelajaran menulis teks berita kelompok kontrol menunjukkan *gain score* sebesar 6,5 , sedangkan pada kelompok eksperimen menunjukkan *gain score* sebesar 10,2. Hal tersebut menunjukkan bahwa kelompok eksperimen mengalami selisih data pretes dan postes lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol. Berdasarkan penghitungan uji-t dan *gain score* tersebut, dapat diketahui hasil pengujian hipotesis sebagai berikut.

H_0 : Pembelajaran menulis teks berita menggunakan strategi STAD tidak efektif dibandingkan dengan pembelajaran menulis teks berita tanpa menggunakan strategi STAD pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Prambanan Klaten, **ditolak**.

H_a : Pembelajaran menulis teks berita menggunakan strategi STAD lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran menulis teks berita tanpa menggunakan strategi STAD pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Prambanan Klaten, **diterima**.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Prambanan Kabupaten Klaten dengan populasi 100 siswa dan mengambil sampel berjumlah 40 siswa yang terdiri dari 20 siswa Kelas VIII A sebagai kelompok eksperimen dan 20 siswa Kelas VIII B sebagai kelompok kontrol. Pada penelitian ini, teknik yang

dipakai adalah *random sampling*. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara acak dengan diundi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan ada tidaknya perbedaan kemampuan menulis teks berita yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi STAD dengan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi STAD pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Prambanan Klaten. Di samping itu, penelitian ini juga bertujuan untuk membuktikan keefektifan strategi STAD dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Prambanan Klaten. Berikut ini pembahasan hasil penelitian keefektifan strategi STAD dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Prambanan Klaten.

1. Perbedaan Keterampilan Menulis Teks Berita antara Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa kelompok kontrol dan eksperimen homogen, selanjutnya pada kedua kelompok penelitian dilaksanakan perlakuan pembelajaran menulis teks berita sejumlah empat kali. Kelompok kontrol mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi STAD, sedangkan kelompok eksperimen mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi STAD.

Pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions (STAD)* yang dikembangkan oleh Robert Slavin dan teman-temannya di Universitas John Hopkin (dalam Slavin, 1995) merupakan pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, dan merupakan pembelajaran kooperatif yang

cocok digunakan oleh guru yang baru mulai menggunakan pembelajaran kooperatif.

Student Team Achievement Divisions (STAD) adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang paling sederhana. Siswa ditempatkan dalam tim belajar beranggotakan empat orang yang merupakan campuran menurut tingkat kinerjanya, jenis kelamin dan suku. Guru menyajikan pelajaran kemudian siswa bekerja dalam tim untuk memastikan bahwa seluruh anggota tim telah menguasai pelajaran tersebut. Akhirnya seluruh siswa dikenai kuis tentang materi itu dengan catatan, saat kuis mereka tidak boleh saling membantu.

Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD merupakan pendekatan Cooperative Learning yang menekankan pada aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal. Guru yang menggunakan STAD mengajukan informasi akademik baru kepada siswa setiap minggu menggunakan presentasi verbal atau teks.

Perbedaan hasil pembelajaran antara kelompok eksperimen yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi STAD dengan kelompok kontrol yang mengikuti pembelajaran secara konvensional dapat dilihat dari perhitungan uji-t nilai postes kelompok kontrol dan eksperimen yang menunjukkan t_{hitung} sebesar 2,210, $df = 35$, dan $p = 0,004$ pada taraf kesalahan 0,05 (5%). Hasil perhitungan uji-t tersebut menunjukkan bahwa kelompok kontrol dan eksperimen dilakukan perlakuan terdapat perbedaan yang signifikan.

Melalui perhitungan dengan SPSS versi 16.0, diketahui bahwa nilai rata-rata (*mean*) postes kelompok kontrol sebesar 70,8000, nilai tengah (*median*) 70,5000, modus (*mode*) 73,000, dan standar deviasi sebesar 3,79196. Hasil postes menulis teks berita kelompok kontrol menunjukkan nilai tertinggi sebesar 78 dan nilai terendah sebesar 60.

Perhitungan statistik postes diketahui bahwa nilai rata-rata (*mean*) postes kelompok kontrol sebesar 70,9000, nilai tengah (*median*) 70,0000, modus (*mode*) 70,000, dan standar deviasi sebesar 4,45917. Hasil postes menulis teks berita kelompok kontrol menunjukkan nilai tertinggi sebesar 78 dan nilai terendah sebesar 60.

2. Keefektifan Strategi STAD dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Prambanan Klaten

Keefektifan penggunaan strategi STAD dalam pembelajaran menulis teks berita bagi siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Prambanan Klaten dapat diketahui dengan melihat hasil perhitungan uji-t kenaikan hasil pretes dan postes pembelajaran menulis teks berita pada kelompok eksperimen dan selisih nilai rata-rata pretes dan postes (*gain score*) kedua kelompok penelitian. Berdasarkan hasil penghitungan uji-t sampel berhubungan pada kelompok eksperimen dapat t_{hitung} sebesar 8,564, $df = 19$, dan $p = 0,001$ pada taraf kesalahan 0,05 (5%). Nilai p lebih kecil dari taraf kesalahan 0,05 ($0,001 < 0,05$). Hasil perhitungan uji-t tersebut menunjukkan bahwa strategi STAD efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita.

Hasil perhitungan *gain score* pembelajaran menulis teks berita kelompok eksperimen menunjukkan *gain score* sebesar 10,2, sedangkan pada kelompok kontrol menunjukkan *gain score* sebesar 6,5. Data tersebut menunjukkan bahwa selisih nilai rata-rata pretes dan postes (*gain score*) kelompok eksperimen lebih besar daripada kelompok kontrol dengan selisih sebesar 3,7.

Pada saat perlakuan kelompok eksperimen tampak lebih antusias dan terampil dalam menulis teks berita daripada kelompok kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa strategi STAD mampu menumbuhkan antusiasme dan mengasah kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis teks berita karena mampu membantu siswa menemukan pokok-pokok informasi berita, menyusun rancangan tulisan sehingga tidak keluar dari topik utama dan menghasilkan sistematika tulisan dengan baik, serta mengembangkan konsep utama. Siswa pada kelompok eksperimen dinilai mampu untuk mengembangkan dan menganalisis bahan utama pokok-pokok informasi berita menjadi sebuah teks berita yang baik.

Strategi STAD membuat siswa mampu menulis teks berita tanpa keluar dari pokok bahasan awal sehingga menghasilkan tulisan yang singkat, padat, serta jelas sesuai dengan indikator SK dan KD Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP semester genap Kurikulum 2006. Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi STAD efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Prambanan Klaten.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Endah Gina Asri (2013) yang berjudul yang berjudul *Model Pembelajaran Menulis Puisi dengan Menggunakan Metode*

Tudent Team Achievement Divisions (STAD)(Kuasi Eksperimen terhadap Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Soreang Kabupaten Bandung) menghasilkan kesimpulan:

- a. Kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis puisi sebelum mendapat perlakuan berupa pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD hasilnya lebih rendah bila dibandingkan dengan sesudah mendapat perlakuan berupa pembelajaran dengan model pembelajaran tipe STAD sehingga model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat diterima.
- b. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil yang diperoleh siswa sebelum dan sesudah mendapat pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Dari kesimpulan yang diperoleh pada penelitian di atas, strategi kooperatif tipe STAD dapat diterima dengan baik dengan hasil yang signifikan. Penelitian ini mendukung penelitian yang akan dibuat oleh peneliti. Strategi kooperatif tipe STAD digunakan dalam pembelajaran menulis.

Selain itu hasil penelitian ini juga mendukung hasil penelitian Herniningsih, dkk (2012) yang berjudul “Keefektifan Pembelajaran Menulis Teks Berita dengan Perlakuan Model Penelitian Sosial dan Model Penelitian Hukum Siswa SMA Kelas IPA dan IPS”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menulis teks berita siswa SMA Kelas IPA cocok dengan model penelitian sosial maupun model penelitian hukum, sedangkan siswa di Kelas IPS cocok dengan model penelitian sosial, tetapi kurang cocok dengan model penelitian hukum.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai berikut.

1. Penelitian keterampilan menulis teks berita pada siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Prambanan Klaten ini menggunakan jumlah sampel yang terbatas yaitu satu kelompok kontrol dan satu kelompok eksperimen.
2. Subjek pada penelitian ini hanya SMP Negeri 2 Prambanan Klaten, sehingga strategi STAD belum tentu efektif jika diterapkan pada subjek penelitian lain.
3. Pelaksanaan perlakuan keempat dalam penelitian ini terheda pelaksanaan UTS sehingga membuat siswa menjadi kurang antusias mengikuti pembelajaran karena hanya mengulang pembelajaran yang sudah diujikan dalam UTS.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan yang signifikan pada keterampilan menulis teks berita pada siswa menggunakan strategi STAD dengan siswa yang mendapatkan pembelajaran menulis teks berita tanpa menggunakan strategi STAD. Perbedaan keterampilan menulis teks berita tersebut ditunjukkan dengan hasil uji-t skor postes kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dengan bantuan SPSS versi 16.0. Hasil uji-t menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2,210 dengan df sebesar 35 pada taraf kesalahan 0,05 (5%). Selain itu, diperoleh nilai p sebesar 0,004 yang lebih kecil dari taraf kesalahan 0,05 ($0,004 < 0,05$).
2. Strategi STAD efektif dalam pembelajaran menulis teks berita. Keefektifan strategi STAD dalam pembelajaran menulis teks berita ditunjukkan dari penghitungan uji-t skor pretes dan postes keterampilan menulis teks berita kelompok eksperimen yang menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 8,564 dengan df 19 nilai p sebesar 0,001 yang lebih kecil dari taraf kesalahan 0,05 ($0,001 < 0,05$). Keefektifan strategi STAD juga dapat dilihat berdasarkan kenaikan skor rata-rata pretes dan postes kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Skor rata-rata pretes dan postes kelompok kontrol mengalami kenaikan sebesar 6,5. Sedangkan, skor rata-rata pretes dan postes kelompok eksperimen mengalami kenaikan sebesar 10,2. Kenaikan skor rata-rata

pretes dan postes kelompok eksperimen yang lebih besar daripada kelompok kontrol menunjukkan bahwa pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan strategi STAD lebih efektif dibandingkan pembelajaran menulis teks beritatanpa menggunakan strategi STAD.

B. Implikasi

Hasil simpulan di atas menunjukkan bahwa pembelajaran menulis teks berita menggunakan strategi STAD lebih efektif dari pada pembelajaran menulis teks beritatanpa menggunakan strategi STAD. Oleh karena itu, strategi STAD dapat digunakan guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 2 Prambanan Klaten sebagai alternatif model pembelajaran dalam pembelajaran menulis teks berita karena mampu mendorong siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan menemukan pokok-pokok berita serta mengembangkannya dalam bentuk tulisan/paragraf.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi di atas, dapat diuraikan beberapa saran yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran menulis teks berita sebagai berikut.

1. Guru diharapkan mampu menggunakan strategi STAD dalam pembelajaran menulis teks berita sebagai salah satu strategi menulis teks berita untuk menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan.

2. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan strategi STAD dalam pembelajaran menulis teks berita dengan subjek penelitian yang lebih besar.
3. Penelitian sebaiknya dilaksanakan dengan perhitungan waktu yang tepat agar tidak terjeda pelaksanaan Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS).

DAFTAR PUSTAKA

- Allyn and Bacon. 2010. *Literacy in the 21st Century*. USA. Pearson.
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Rosda.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asri, Endah Gina. 2013. “Model Pembelajaran Menulis Puisi dengan Menggunakan Metode *Student Team Achievement Division* (STAD) (Kuasi Eksperimen Kelas VIII SMP Negeri 1 Soerang Kabupaten Bandung). <http://publikasi.stkipsiliwangi.ac.id/files/2013/01/jurnal-bu-endah.pdf>. Diunduh pada 16 Februari 2016.
- Chaer, Abdul. 2010. *Bahasa Jurnalistik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hakim, M. Arif Rahman. 2009. *Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia Semester II*.
- Herniningsih, dkk. 2012. “Keefektifan Pembelajaran Menulis Teks Berita dengan Perlakuan Model Penelitian Sosial dan Model Penelitian Hukum Siswa SMA Kelas IPA dan IPS”. *Journal of Educational Research and Evaluation*, 1, (2), 2012.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kuncoro, Mudrajat. 2009. *Mahir Menulis: Kiat Jitu Menulis Artikel Opini, Kolom, & Resensi Buku*. Jakarta: Erlangga.
- Nugiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Pranoto, Naning. 2004. *Creative Writing: 72 Jurus Seni Mengarang*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Putra, Masri Sareb. 2006. *Teknik Menulis Berita & Feature*. Jakarta: Indeks.
- Rahardi, Kunjana. 2012. *Menulis Artikel Opini dan Kolom di Media Massa*. Jakarta: Erlangga.
- Ruddel, Martha Rapp. 2005. *Teaching Content Reading and Writing*. USA: Wiley.

- Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Siregar, Ashadi, dkk. 1998. *Bagaimana Meliput dan Menulis Berita untuk Media Massa*. Yogyakarta: Kanisius.
- _____. 2012. *Berita Jurnalistik: Menulis Singkat – Padat*. <http://ashadisiregar.com>. Diunduh pada tanggal 13 Februari 2016.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Perdana Group.
- Wolmery, Rick. 2011. *Meringkas Mata Pelajaran: 50 Teknik untuk Meningkatkan Pembelajaran Siswa*. Jakarta: Erlangga.
- Yamin, Martinis dan Bansu Ansari. 2009. *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Zhaminang, 2013. *Definisi Menulis Menurut Para Ahli*, (Online), <http://zhaminang.wordpress.com>. Diunduh pada 13 Februari 2016.

LAMPIRAN

Lampiran 1**Silabus Pembelajaran**

Lampiran 2

Rubrik Penilaian Menulis Teks Berita

No.	Aspek	Deskriptor	Skor	Skor Max
1.	Kelengkapan Isi	1. Isi berita lengkap (terdapat 5W+1H).	26-35	35
		2. Isi berita mendekati lengkap (terdapat 4 atau lebih unsur berita).	19-25	
		3. Isi berita tidak lengkap (kurang dari 4 unsur berita).	15-18	
2.	Kesesuaian Isi	1. Gagasan diungkapkan dengan singkat, padat, jelas, dan sesuai struktur.	26-30	30
		2. Gagasan singkat, padat, namun tidak runtut.	19-25	
		3. Gagasan diungkapkan dengan panjang, lebar dan tidak runtut.	15-18	
3.	Kosakata	1. Pilihan kata tepat dan menguasai pembentukan kata.	16-20	20
		2. Pilihan kata tepat, namun tidak menguasai pembentukan kata.	11-15	
		3. Pilihan kata kurang tepat, namun menguasai pembentukan kata.	8-10	
		4. Pilihan katadan penguasaan pembentukan kata kurang.	5-7	
4.	Penggunaan ejaan dan tanda baca	1. Menguasai aturan penulisan, hanya sedikit terdapat kesalahan.	13-15	15
		2. Terjadi beberapa kesalahan penggunaan ejaan, namun tidak mengurangi makna.	9-12	
		3. Sering terjadi kesalahan penggunaan ejaan, namun tidak mengurangi makna.	7-8	
		4. Tidak menguasai aturan penulisan, banyak terdapat kesalahan ejaan.	5-6	
Jumlah Skor Maksimum				100

Lampiran 3**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP) EKSPERIMEN 1**

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Sekolah	: SMP Negeri 2 Prambanan
Kelas/semester	: VIII/2
Alokasi waktu	: 2x40 menit (1xpertemuan)

A. Standar kompetensi

12. Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman, teks berita, slogan/poster.

B. Kompetensi Dasar

12.2 Menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas.

C. Indikator

1. Mampu menuliskan data pokok-pokok berita.
2. Mampu merangkai data pokok-pokok berita menjadi berita yang singkat, padat, dan jelas.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menuliskan data pokok-pokok berita.
2. Siswa mampu merangkai data pokok-pokok berita menjadi berita yang singkat, padat, dan jelas.

E. Materi Pembelajaran

- Berita adalah segala laporan mengenai peristiwa, kejadian, gagasan, fakta yang menarik perhatian dan penting untuk disampaikan atau dimuat dalam media massa agar diketahui atau menjadi kesadaran umum (Barus, 2010:26).
- Unsur-unsur pokok berita dapat dicari dengan menggunakan 5W+1H
 1. *Who*: berita harus mempunyai sumber yang jelas. Jadi penekanannya adalah sumber berita itu. “Siapa” bisa mengacu kepada individu, kelompok, atau lembaga. Tidak diperbolehkan membuat berita yang tidak jelas sumbernya. Sebuah berita yang tidak jelas sumbernya membuat berita akan diragukan kebenaran, kecermatan, dan ketelitiannya.
 2. *What*: setelah mengetahui sumber berita, selanjutnya penting untuk mengetahui “apa” yang dikatakannya: *who to say what*. Dengan kata lain, “apa” adalah mencari tahu hal yang menjadi topic berita tersebut. Jika menyangkut peristiwa atau kejadian, yang menjadi apa adalah kejadian atau peristiwa itu.
 3. *Where*: berita juga harus menunjuk pada tempat kejadian dimana terjadinya peristiwa atau fakta itu.
 4. *When*: unsur penting berikutnya yang harus dikandung sebuah berita adalah “kapan” terjadinya peristiwa tersebut.
 5. *Why*: kelengkapan unsur sebuah berita harus dapat menjelaskan “mengapa” peristiwa itu sampai terjadi. Hal ini berkaitan dengan tujuan untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya suatu peristiwa. Setiap peristiwa tidak pernah terjadi begitu saja dan selalu punya alasan mengapa bisa terjadi.
 6. *How*: “bagaimana” terjadinya suatu peristiwa juga sangat dinantikan oleh pembaca. Masyarakat yang sudah mengetahui mengapa suatu peristiwa terjadi tentu akan menuntut lebih jauh tentang “bagaimana” persisnya peristiwa itu terjadi (Barus, 2010:36).

- **Struktur Berita**

1. Judul berita

Judul merupakan hal pokok/kata kunci mewakili keseluruhan berita. Judul dapat membantu pembaca untuk mengetahui peristiwa yang dibaca.

2. Kepala berita

Kepala berita terletak pada paragraf pertama sebuah berita. Kepala berita merupakan bagian yang menentukan isi berita.

3. Tubuh berita

Menceritakan peristiwa yang dilaporkan secara singkat, padat, dan jelas.

F. Metode Pembelajaran

STAD (*Student Team Achievement Division*)

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik merespons salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi siswa di Kelas. 2. Peserta didik merespons pertanyaan dari guru tentang pengetahuan sebelumnya dengan materi teks berita. 3. Peserta didik dan guru berdiskusi mengenai berita-berita actual di televisi. 4. Peserta didik menyepakati tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 	10*
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahap penyajian materi: Guru menyajikan materi pokok mengenai unsur pokok berita. 2. tahap kegiatan kelompok: Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok yang beranggota 4 anak berdasarkan jenis kelamin dan peringkat dalam Kelas. Guru memberikan lembar kerja kepada siswa. 	60*

	<p>Secara berkelompok siswa menentukan pokok-pokok isi berita dalam surat kabar untuk mendapatkan hasil yang akurat.</p> <p>3. Tahap tes individu: Secara individu siswa menulis pokok-pokok berita menjadi sebuah paragraf yang singkat, padat, dan jelas.</p> <p>4. Tahap perhitungan skor peningkatan individu: Guru memberikan skor kepada siswa sebagai skor perkembangan individu.</p> <p>5. Tahap pemberian penghargaan kelompok: Guru memberikan penghargaan kepada kelompok dengan skor terbaik.</p>	
Penutup	Guru dan siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran hari ini.	10*

H. Sumber Belajar

Surat kabar, Buku Teks Bahasa Indonesia

I. Penilaian

1. Teknik penilaian : Penugasan
2. Bentuk instrumen : Tugas Proyek
3. Soal :

Berikut telah disediakan berita dari berbagai surat kabar. Catatlah hal-hal yang kamu ketahui, gali informasi di dalam surat kabar, diskusikan dengan temanmu!

- a. Tentukan topik yang tercantum. Gali informasi yang kamu ketahui, cari data-datanya dalam surat kabar!

- b. Tulislah secara individu teks berita berdasarkan topik tersebut secara singkat, padat dan jelas serta memperhatikan unsur teks berita!

**Lampiran 1: Rubrik Penilaian Tugas Menulis Teks Berita dengan
Pembobotan tiap Komponen**

No.	Aspek	Deskriptor	Skor	Skor Max
1.	Kelengkapan Isi	4. Isi berita lengkap (terdapat 5W+1H). 5. Isi berita mendekati lengkap (terdapat 4 atau lebih unsur berita). 6. Isi berita tidak lengkap (kurang dari 4 unsur berita).	26-35 19-25 15-18	35
2.	Kesesuaian Isi	4. Gagasan diungkapkan dengan singkat, padat, jelas, dan sesuai struktur. 5. Gagasan singkat, padat, namun tidak runtut. 6. Gagasan diungkapkan dengan panjang, lebar dan tidak runtut.	26-30 19-25 15-18	30
3.	Kosakata	5. Pilihan kata tepat dan menguasai pembentukan kata. 6. Pilihan kata tepat, namun tidak menguasai pembentukan kata. 7. Pilihan kata kurang tepat, namun menguasai pembentukan kata. 8. Pilihan katadan penguasaan pembentukan kata kurang.	16-20 11-15 8-10 5-7	20
4.	Penggunaan ejaan dan tanda baca	5. Menguasai aturan penulisan, hanya sedikit terdapat kesalahan. 6. Terjadi beberapa kesalahan penggunaan ejaan, namun tidak mengurangi makna. 7. Sering terjadi kesalahan penggunaan ejaan, namun tidak mengurangi makna. 8. Tidak menguasai aturan penulisan, banyak terdapat kesalahan ejaan.	13-15 9-12 7-8 5-6	15
Jumlah Skor Maksimum				100

Yogyakarta,

Mengetahui,
Guru Mapel Bhs. Indonesia

Mahasiswa

Eli, S.Pd.
NIP.196108131986012002

Syafira Mahfuzi Ardiyati
NIM. 12201241038

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) KONTROL**

Sekolah : SMP Negeri 2 Prambanan
Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia
Kelas/Semester : VIII/2
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

A. Standar Kompetensi

12. Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman, teks berita, slogan/poster

B. Kompetensi Dasar

12.2. Menulis teks berita singkat, padat dan jelas

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran berakhir diharapkan peserta didik terampil menulis teks berita yang benar dan aktual.

Karakter siswa yang diharapkan:

Dapat dipercaya (*trustworthines*)

Rasa hormat dan perhatian (*respect*)

Tekun (*diligence*)

Tanggung jawab (*responsibility*)

Berani (*courage*)

Ketulusan (*honesty*)

D. Materi Pembelajaran

- Berita adalah segala laporan mengenai peristiwa, kejadian, gagasan, fakta yang menarik perhatian dan penting untuk disampaikan atau dimuat dalam media massa agar diketahui atau menjadi kesadaran umum (Barus, 2010: 26).
- Unsur-unsur pokok berita dapat dicari dengan menggunakan 5W + 1 H

1. *Who*: berita harus mempunyai sumber yang jelas. Jadi penekanannya adalah sumber berita itu. “Siapa” bisa mengacu kepada individu, kelompok, atau lembaga. Tidak diperbolehkan membuat berita yang tidak jelas sumbernya. Sebuah berita yang tidak jelas sumbernya membuat berita akan diragukan kebenaran, kecermatan, dan ketelitiannya.
 2. *What*: setelah mengetahui sumber berita, selanjutnya penting untuk mengetahui “apa” yang dikatakannya: *who to say what*. Dengan kata lain, “apa” adalah mencari tahu hal yang menjadi topik berita tersebut. Jika menyangkut peristiwa atau kejadian, yang menjadi apa adalah kejadian atau peristiwa itu.
 3. *Where*: berita juga harus menunjuk pada tempat kejadian: “dimana” terjadinya peristiwa atau fakta itu.
 4. *When*: unsur penting berikutnya yang harus dikandung sebuah berita adalah “kapan” terjadinya peristiwa tersebut.
 5. *Why*: kelengkapan unsur sebuah berita harus dapat menjelaskan “mengapa” peristiwa itu sampai terjadi. Hal ini berkaitan dengan tujuan untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya suatu peristiwa. Setiap individu tidak pernah terjadi begitu saja dan selalu punya alasan mengapa bisa terjadi.
 6. *How*: “bagaimana” terjadinya suatu peristiwa juga sangat dinantikan oleh pembaca. Masyarakat yang sudah mengetahui mengapa suatu peristiwa terjadi tentu akan menuntut lebih jauh tentang “bagaimana” persisnya peristiwa itu terjadi (Barus, 2010: 36).
- Struktur Berita
 1. Judul berita
Judul merupakan hal pokok/kata kunci mewakili keseluruhan berita. Judul dapat membantu pembaca untuk mengetahui peristiwa yang dibaca.
 2. Kepala berita

Kepala berita terletak pada paragraf pertama sebuah berita. Kepala berita merupakan bagian yang menentukan isi berita.

3. Tubuh berita

Menceritakan peristiwa yang dilaporkan secara singkat, padat, dan jelas.

E. Metode Pembelajaran

Penugasan

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan pertama dan kedua:

A. Kegiatan Awal

- Apersepsi:
 - Guru mengajukan pertanyaan tentang bagaimana menyusun berita. Guru menunjukkan bahwa pelajaran ini akan melatih menyusun teks berita.
- Memotivasi:
 - Peserta didik mengamati bagian-bagian buku dan bertanya jawab tentang bagian yang penting untuk menulis rangkuman buku.

B. Kegiatan Inti

- Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

 - mampu bercerita dengan urutan yang baik, suara, lafal, intonasi, gesture dan mimik yang tepat
 - memfasilitasi peserta didik mengamati langkah menyusun berita dalam buku siswa
 - melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip *alam takambang jadi guru* dan belajar dari aneka sumber;

- menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain;
 - memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
 - melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.
- **Elaborasi**
Dalam kegiatan elaborasi, guru:
 - memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
 - peserta didik mendiskusikan isi bagian berita
 - peserta didik mendiskusikan secara berkelompok menyusun berita dari gambar dan data yang disiapkan dalam buku siswa
 - setiap kelompok menyajikan berita yang dibuat dari kelompok lain mengomentarkannya di sekolah/masyarakat/lainnya
 - peserta didik ditugasi menyusun berita dari peristiwa di sekolah/masyarakat/lainnya
 - peserta didik menukarkan tulisannya dan saling memberi komentar dengan panduan yang disiapkan
 - memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
 - memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
 - memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;
 - memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;

- memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan;
- memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.
- Konfirmasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

 - memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,
 - memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,
 - memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan,
 - memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar;
 - berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar;
 - membantu menyelesaikan masalah;
 - memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi;
 - memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh;
 - memberi motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.
 - guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
 - guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

C. Kegiatan Akhir

Dalam kegiatan penutup, guru:

- bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;

- melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.
- guru dan peserta didik merefleksikan pembelajaran menyusun berita.

G. Sumber Belajar

Teks belajar aktual, Buku Teks Bahasa Indonesia

H. Penilaian

Penilaian proses dilaksanakan selama pembelajaran berlangsung

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> - Mampu menyusun data pokok-pokok berita - Mampu merangkai data pokok-pokok berita menjadi berita yang singkat, padat, dan jelas 	Penugasan individual/kelompok	Proyek	<ul style="list-style-type: none"> - Tulislah data pokok-pokok berita yang kamu peroleh berdasarkan pengamatan terhadap suatu peristiwa! - Kembangkan data pokok-pokok berita menjadi sebuah teks berita! - Perbaikilah teks berita yang sudah kamu susun

			sesuai saran teman/gurumu!
--	--	--	-------------------------------

1. Penilaian hasil mengukur ketrampilan peserta didik dalam menyusun teks berita. Hasil penulisan dapat diamati dari segi (1) kelengkapan isi berita (apa, siapa, dimana, kapan, bagaimana dan mengapa) (2) keutuhan penyampaian (isi urut dan jelas sehingga mudah dipahami, (3) pemakaian kalimat (singkat dan jelas) (4) kata-kata yang digunakan (5) kemenarikan judul dan (6) ketepatan penggunaan ejaan.
2. Penilaian proses diarahkan pada kemampuan bekerjasama, partisipasi dalam kelompok, ketekunan peserta didik dalam mengerjakan tugas – ketepatan proses dalam merencanakan dan menyusun berita yang aktual.

Rubrik penilaian sikap dalam pembelajaran membaca buku pengetahuan populer.

Aspek	Deskriptor	Ya	Tidak
	1. Apakah peserta didik aktif bertanya		
	2. Apakah peserta didik aktif menjawab		
Kesungguhan mengerjakan tugas	1. Apakah peserta didik telah berusaha mencari buku dan membuat rangkuman, serta menyelesaikan tugas dengan baik?		
Kemauan berpartisipasi mengerjakan tugasnya dalam kelompok di Kelas	1. Apakah peserta didik mau berpartisipasi mengerjakan tugasnya dalam kelompok 2. Apakah peserta didik mau merevisi jika terdapat kesalahan		

Kriteria:

5 ya = 10

4 ya = 9

3 ya = 8

Di bawah 3 ya belum lulus (perlu remediasi)

Guru Mapel Bahasa Indonesia

Prambanan, Maret 2016

Mahasiswa

Eli, S.Pd.

Syafira Mahfuzi Ardiyati

NIP 19610813198612002

NIM 12201241038

Lampiran 4: Lembar Kerja Siswa

LEMBAR JAWAB SISWA

Nama :
Nomor Presensi :
Kelas :

1. Data pokok-pokok berita

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

2. Teks berita

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Lampiran 5: Hasil Kegiatan Siswa

Hasil Prates Kelompok Kontrol

LEMBAR JAWAB SISWA MENULIS TEKS BERITA

Nama : Titis Audina
No.Presensi : 16
Kelas : V/11B

Teks Berita

Demam Berdarah

Wabah demam berdarah mulai berjangkit di kota Padang, Sumatra Barat. tercatat 21 orang warga kota Padang terkena demam berdarah. Sementara itu di Denpasar, Bali, Wabah demam berdarah telah menelan korban 1 orang, dan kini 56 orang pasien dirawat di rumah sakit Umum Sangklah, Kuta, Denpasar.

Kasus demam berdarah yang berjangkit di kota Padang di temui di tiga kecamatan dari 4 kecamatan yang ada. Berdasarkan pantauan petugas, 21 pasien yang masuk rumah sakit rata-rata berasal dari kecamatan Kuranji, kecamatan Kuto tengah, dan kecamatan Bungas. Bulupulutabu. Namun di PSU Pusat Mohamad Jamil Padang ditemui juga beberapa pasien yang berasal dari luar provinsi Sumatra barat yakni dari Pekanbaru, Riau. Dari pantauan, jumlah korban yang masih dirawat di PSU P. Mohamad Jamil Padang tinggal 8 dari 30 orang yg masuk sejak awal Januari.

Penyakit demam berdarah juga telah menyerang warga kota Denpasar dan sekitarnya sejak awal bulan Januari. Satu pasien telah meninggal dunia berumur 32 tahun. Dia berasal dari Jember. Ada 56 pasien telah menjalani rawat inap di PSU Sangklah, Denpasar. Umumnya penderita masih di dominasi oleh golongan orang Dewasa.

LEMBAR JAWAB SISWA MENULIS TEKS BERITA

Nama	: Wening wisayanti
No.Presensi	: 19
Kelas	: VII B

Teks Berita (Rampok Demam Berdarah)

Salamat. Sungguh Rendang yang budiman
 Kembali kami sama-sama bergabung ke tengah-tengah anda
 Situasi dalam negeri ~~keadaan~~ berjangkit Demam berdarah.
 Saya Wening wisayanti akan menyelesaikan sebuah karya nyata.
 Untuk anda semua Rendang yang berkegiatan beberapa tahun belakangan
 ini sering terjadi atau banyak orang-orang yang menderita Demam
 berdarah. Kita harus mengadakan kegiatan-kegiatan membersihkan
 lingkungan. Agar tidak terjadi lingkungan kita sampai bert
 Samping hygiene yang baik-baik Rendang yang berkegiatan dan
 adalah teknik membangun suatu lingkungan pembangunan / lingkungan
 environment dengan demikian orang-orang di dalamnya terus
 bermutu. Untuk terus belajar menjaga lingkungan sekitarnya
 Serta pada akhirnya mau berbagi informasi yang di peroleh. Hal yang
 harus di proses masyarakat untuk bisa antara lain berkegiatan
 dan berbagi pengetahuan, serta dengan cara tersebut di lingkungan
 ini untuk menjaga kita selanjutnya.

12. 12
 13. 13 (24 Maret 2014)
 14. 14
 15. 15
 16. 16
 17. 17
 18. 18
 19. 19
 20. 20
 21. 21
 22. 22
 23. 23
 24. 24
 25. 25
 26. 26
 27. 27
 28. 28
 29. 29
 30. 30
 31. 31
 32. 32
 33. 33
 34. 34
 35. 35
 36. 36
 37. 37
 38. 38
 39. 39
 40. 40
 41. 41
 42. 42
 43. 43
 44. 44
 45. 45
 46. 46
 47. 47
 48. 48
 49. 49
 50. 50
 51. 51
 52. 52
 53. 53
 54. 54
 55. 55
 56. 56
 57. 57
 58. 58
 59. 59
 60. 60
 61. 61
 62. 62
 63. 63
 64. 64
 65. 65
 66. 66
 67. 67
 68. 68
 69. 69
 70. 70
 71. 71
 72. 72
 73. 73
 74. 74
 75. 75
 76. 76
 77. 77
 78. 78
 79. 79
 80. 80
 81. 81
 82. 82
 83. 83
 84. 84
 85. 85
 86. 86
 87. 87
 88. 88
 89. 89
 90. 90
 91. 91
 92. 92
 93. 93
 94. 94
 95. 95
 96. 96
 97. 97
 98. 98
 99. 99
 100. 100

LEMBAR JAWAB SISWA MENULIS TEKS BERITA

Nama : Zalza Marbella
 No.Presensi : 20
 Kelas : VIII B

Teks Berita

..... Penyakit DB 75
 Selamat siang, pemirsa, pada siang hari ini tema kita adalah Demam Berdarah (DB). Pada musim pancaroba seperti ini ada banyak penyakit salah satunya adalah DB yang menyerang banyak anak-anak. DB sebenarnya adalah penyakit yang disebabkan oleh nyamuk aedes aegypti. Nyamuk itu biasa berkembang biak di air yang tergenang. Banyak anak yang sudah terserang penyakit ini apalagi para masyarakat yang tinggal di bantaran sungai-sungai dan yang daerah yang tergenang banjir. Ciri-ciri anak yang terserang penyakit ini adalah Panas tidak tentu kadang baik dan kadang turun badan penderita akan ada berak berak merah muka pucat. Maka dari itu sekarang ada banyak penyempitan di rumah-rumah khususnya di bantaran sungai dan daerah yang tergenang banjir. Di lakukan penyempitan berguna untuk mengurangi perkembangan nyamuk ini dan sudah banyak anak-anak tewas karena terserang penyakit ini.
 Untuk itu marilah kita para masyarakat agar menjaga kebersihan lingkungan rumah dan buanglah sampah pada tempat yang telah disediakan. Sering-seringlah menguras bak kamar mandi agar kesehatan keluarga anda terjaga. Terima kasih
 sekian dari saya ~~setelah siang dan malam~~ Assalamualaikum W.B

LEMBAR JAWAB SISWA MENULIS TEKS BERITA

Nama : Desy Setyawan
 No. Presensi : 05
 Kelas : VII Bne

Teks Berita Kebakaran
 Pada suatu hari ada rumah yang terbakar dan rumah itu hangus terbakar oleh api. Semen itu beribu-ribu orang mengungsi dan orang-orang yang meragukan memakainya. Akibatnya kebakaran itu di periksa oleh orang-orang yang putus. Kebakaran itu terjadi saat pagi hari.
Sebelum ini masyarakat dibawah dan disekelilingnya ditepi sebagai sebelum itu masyarakat ini yang semua orang itu merendahkan yang sudah mengancam kita. Rumah-rumahnya sudah dan akan banyak orang pemerintah dan TNI untuk menanganinya. Rumah-rumah ini.
 Masyarakat yang menanggung kemampuan. Sertainya mau pun merendahkan rumah-rumah di bagian-bagian rumah yang akan swasta. Bisa di tem peati legi.

LEMBAR JAWAB SISWA MENULIS TEKS BERITA

Nama : SAFRANS ELENSTA DAMAR CAH
 No. Presensi : 14
 Kelas : 8B

ditengah

Teks Berita SMP Batik Pk Bidik Siswa dari luar Negeri
 Sete SMP Batik Program khusus (PK) Solo Sisa membuka kelas boarding sekolah atau pembelajaran dengan menerapkan sistem sekolah swasta tahun 2016/2017. Mendatang siswa dari berbagai daerah di luar kota Bengawan menjadi target calon peserta didik dalam program tersebut. Promosi program tersebut bahkan bakal mengantar siswa dari kambia dan Thailand. Kepala SMP Batik Solo S. Nur Rahman mengemukakan pembukaan program boarding sekolah tersebut merupakan bentuk peningkatan layanan kepada masyarakat selain menambah layanan kami juga mempromosikan layanan untuk pendidikan dengan boarding sekolah ini tidak hanya untuk masyarakat solo tapi juga ke daerah lain mulai solo raya dan kabupaten daerah lainnya. Ujapan Nur Rahman kata di temui wartawan di SMP Batik Pk Solo Senin (16/11).

In Organisasi Sekolah Siswa Negeri 14 13 12 11 10

Hasil Prates Kelompok Eksperimen

LEMBAR JAWAB SISWA MENULIS TEKS BERITA

Nama : Sari Sepdi Setiawaningsi
 No. Presensi : 18
 Kelas : 8A

Teks Berita

Jakarta, Sabtu 02 Juli 2016 berdempat di Cafe Olier, di kawasan Jakarta. Korban yang bernama Wayan Mirna salihin tiba-tiba dikte kejang-kejang setelah minum kopi di cafe tersebut bersama salah seorang sahabat yang bernama Jessica Wongso. Hingga saat ini pihak Polres Jakarta masih mencari pembunuh Mirna. Pihak keluarga Mirna salihin menghut Pembunuh Wayan Mirna salihin.

Beberapa teman korban ~~ditanya~~ diperiksa oleh pihak kepolisian saat ini Jessica Wongso ditetapkan sebagai tersangka pembunuh Wayan Mirna salihin. Namun Jessica sampai saat ini belum mengaku ada bahwa dia adalah pelaku pembunuhan wayan mirna salihin.

su

LEMBAR JAWAB SISWA MENULIS TEKS BERITA

Nama : Aqhidah vita-M
 No. Presensi : 4
 Kelas : VIII A (8A)

Teks Berita

Jatuhnya Pesawat TNI
 Sulawesi. Jatuhnya Pesawat TNI dalam Penerbang dari Surakarta menuju Sulawesi, diduga karena Pesawat itu di tembak oleh teroris di duga sany teroris itu sedang menyelundupkan narkoba di Sulawesi (21/03/2016).

Para Pemadam kebakaran langsung datang ke TEP untuk memadamkan api dan Para Polisi melakukan pencarian korban Pesawat jatuh itu di duga semua penumpang Pesawat itu meninggal dunia dan sampai sekarang masih di lakukan pencarian korban dan sampai sekarang bangkai Pesawat belum di pindahkan karena semua korban belum di temukan.

kurasi = penghap

su

LEMBAR JAWAB SISWA MENULIS TEKS BERITA

Nama : Arifia Rahma sari
 No. Presensi : 3
 Kelas : VIII A

Teks Berita

Demo Supir Taksi

menjarak

Pada tanggal 23 Maret telah terjadi bentrok antara supir taksi dengan ojek online perkara tersebut terjadi karena salah seorang dari kedua pihak memulai pertikaian gara-gara kejadian tersebut banyak kendaraan yang rusak berat karena terkena benda seperti batu, maupun benda-benda lainnya, banyak orang yang langrunng diturunkan dipinggir jalan, karena kejadian tersebut mengunabng banyak perhatian, polisi pun tidak dapat menahan serangan dari kedua pihak sampai-sampai kepala polisi Krishna Mukti turun lapangan dan memberikan plakat kepada supir taksi.

Dan jangan digunakan di awal kalimat paragraf

Dan setelah satu hari bentrokan supir taksi dan ojek online memulai bekerja seperti biasanya sekarang supir taksi membuat supir taksi online dan setelah satu hari kejadian tersebut supir taksi mengkritikisan untuk setiap orang naik taksi tetapi dasayangkan ~~for~~ banyak oknum supir taksi yang tidak mau berhenti saat ada orang yang mau naik taksi, jadi banyak konsumen yang kecewa.

- 16
- 15
- Organisasi 10
- Kosa kata 12
- Bahasa 19
- Melengkapi = 4
- 65

Minimal 3 paragraf

LEMBAR JAWAB SISWA MENULIS TEKS BERITA

Nama : Andika Kuswanto Putro
 No.Presensi : 02
 Kelas : VIII A

Teks Berita

Pemrise PENYEBAB KECELAKAAN PESAWAT DI PAPUA

Pagar tat berfungsi di duga penyebab kecelakaan Pesawat di Papua Jakarta. Jatuhnya Pesawat Trigana Air II 267 dalam penerbangan dari Jayapura menuju oksibil. Di duga karena masalah radar di Jayapura yang tat berfungsi. Sebab di beli harga kin.

Menurut Direktur Center for budget analysis (CBA), Pemerintah sudah membeli radar, namun radar di beli radar tersebut tidak berfungsi. Sehingga Direktur Airnav harus bisa menjelaskan hal tersebut.

Tingginya angka kecelakaan di Papua sudah menjadi sorotan di dunia. Polisi Jakarta dan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) hendaknya bertindak.

Dugaan ini harus di jelaskan kepada rakyat kenapa masih ada biaya perawatan. Wilayah Papua memang banyak di kelilingi pegunungan dan lembah serta cuaca yang berubah-ubah secara mendadak. Kondisi seperti ini sangat rawan dan memerlukan alat bantu navigasi. Kalaupun alat bantu navigasi penerbangan di duga penyebab kecelakaan.

- 1a. 15
- Digunakan 10
- Kosmetik 10
- Bahan 12
- Mekanisme 3
- (10)

Menjawab

LEMBAR JAWAB SISWA MENULIS TEKS BERITA

Nama	: Mulya Apriandiah, S.
No. Presensi	: 015
Kelas	: U1A

Teks Berita

pemissi wabah demam berdarah mulai bergangkit di kota Padang Sumatera Barat. Tersebut 2 orang warga kota Padang. Bahkan demam berdarah sementara itu di Denpasar. Bati wabah demam berdarah telah melanda Aceh, A. orang dan Ami. 56 pasien di rawat diruwait sakit. Umam sangkit Kota Denpasar.

Kasus demam berdarah yang bergangkit di kota Padang diteliti di tiga kecamatan dari 11 kecamatan. Yang ada berdasarkan pantauan petugas 29 pasien yang masuk Rumah sakit. Kota Kota berhasil dari kecamatan barat, kecamatan kota tengah dan kecamatan Bungai. Batis pulalah u. Manti di PSU pasat mah jami. Padang diteliti juga beberapa pasien yang berasal dari luar provinsi Sumatera Barat. Yakni dari Pekanbaru, Riau. Dari pantauan jumlah korban yang masih diteliti Di PSU (Mah Jami) Padang. Hingga 2 orang dari 13 orang yang masuk sejak awal Januari Sementara di PSU. Yasi. Sidiarta jumlah pasien yang dirawat hingga 3 orang dari 6 pasien yang masuk.

Penyakit demam berdarah juga telah menyerang kota Wanda kota denpasar dan sekitarnya sejak awal Januari. Sekel pasien demam berdarah telah meninggal dengan usia 32 tahun. Dita berasal dari gambir ada 56 pasien telah meninggal. Bakul. Inaf. di PSU. Sangatnya Denpasar. Kini jumlah pasien yang dirawat di sejumlah rumah sakit PSU sangatlah hingga 20 pasien. Umumnya penderita masih didominasi golongan usia dewasa. Di R. yang dirawat intensif. H. us. masih dipantau pasien demam berdarah.

Kegiatan Siswa Kelompok Eksperimen

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Kelompok : 1

Anggota : 1. Giang Fabian Indra Perdana (09)
 2. Dwiki Manakib Khoiri (06)
 3. Joga Nugraha (20)
 4. A.Gidah Vita Munawaroh (09)
 5. Cindy Dewi Rejeki D (10)

Kelas : VIII A

Pokok-pokok berita :

- Who = Siapa yg menyebar ke Peristiwa itu? ~~terjadi~~ dilihat dari detik.com
- What = Apa Penyebab terjadi longsor curu hujan? tertiak dan kurangnya Perumahan disertai hujan lebat
- Where = Dimana Peristiwa itu terjadi? di Banjar Negara
- When = Kapan Peristiwa itu terjadi? ~~12~~ Pukul 04.00 Pagi, 17/12
- Why = Mengapa hal itu terjadi? karena hujan mengguyur wilayah tersebut
- How = ~~terjadi~~ Bagaimana keadaan korban/ada korban luka-luka? luka dan 2 orang meninggal

LEMBAR KERJA INDIVIDU

Pengembangan pokok-pokok berita

Nama : Dwiki Manakib k.

No. Presensi : 16

Kelas : VIII A

Bencana Tanah longsor di Banjar Negara

Pada hari jumat ~~12~~ 17 Februari 2014 telah terjadi bencana tanah longsor. Bencana terjadi di Banjar Negara. Penyebab terjadinya adalah hujan lebat yg terus menerus mengguyur tanah longsor.

Peristiwa ini terjadi pukul 04.00 pagi. Masyarakat sudah semua bangun panik. Seluruh rumah hancur. Terkena tanah longsor. Para warga berlarian keluar rumah menghindari tanah yg longsor.

Hujan yang mengguyur terus menerus lama ke lamakan menjadi tanah sehingga terjadi tanah longsor. Korban yg terbunuh adalah para warga menjadi tidak punya rumah. Akibatnya warga kesusahan dan sakit jiwa.

Itu... 25
 Diambil... 14
 diambil... 18
 dan... 10
 diambil... 9
 (23)

Lampiran 6: Kisi-Kisi Instrumen Menulis
--

INSTRUMEN MENULIS TEKS BERITA

Kisi-kisi Instrumen Menulis Teks Berita Kelompok Eksperimen dan Kontrol

- Sekolah : SMP Negeri 2 Prambanan
- Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia
- Kelas/Semester : VIII/2
- Alokasi Waktu : 80 menit
- Standar Kompetensi : 12. Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman, teks berita dan slogan
- Indikator : 1. Mampu menyusun data pokok berita
2. Mampu merangkai data pokok berita secara singkat, padat dan jelas

No	Materi Pokok	Indikator	Nomor Soal	Soal
1.	<ul style="list-style-type: none"> • Berita adalah segala laporan mengenai peristiwa, kejadian, gagasan, fakta yang menarik perhatian dan penting untuk disampaikan atau dimuat dalam media massa agar diketahui atau menjadi kesadaran umum (Barus, 2010: 26). • Unsur-unsur pokok berita dapat dicari dengan menggunakan 5W + 1 H 	Mampu menyusun data pokok-pokok berita	a	Tentukan topik yang tercantum. Gali informasi yang kamu ketahui, cari data-datanya dalam suatu kabar!

	<p>1. <i>Who</i>: berita harus mempunyai sumber yang jelas. Jadi penekanannya adalah sumber berita itu. “Siapa” bisa mengacu kepada individu, kelompok, atau lembaga. Tidak diperbolehkan membuat berita yang tidak jelas sumbernya. Sebuah berita yang tidak jelas sumbernya membuat berita akan diragukan kebenaran, kecermatan, dan ketelitiannya.</p> <p>2. <i>What</i>: setelah mengetahui sumber berita, selanjutnya penting untuk mengetahui “apa” yang dikatakannya: <i>who to say what</i>. Dengan kata lain, “apa” adalah mencari tahu hal yang menjadi topik berita tersebut. Jika menyangkut peristiwa atau kejadian, yang menjadi apa adalah kejadian atau peristiwa itu.</p> <p>3. <i>Where</i>: berita juga harus menunjuk pada tempat kejadian: “dimana”</p>			
--	--	--	--	--

	<p>terjadinya peristiwa atau fakta itu.</p> <p>4. <i>When</i>: unsur penting berikutnya yang harus dikandung sebuah berita adalah “kapan” terjadinya peristiwa tersebut.</p> <p>5. <i>Why</i>: kelengkapan unsur sebuah berita harus dapat menjelaskan “mengapa” peristiwa itu sampai terjadi. Hal ini berkaitan dengan tujuan untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya suatu peristiwa. Setiap individu tidak pernah terjadi begitu saja dan selalu punya alasan mengapa bisa terjadi.</p> <p>6. <i>How</i>: “bagaimana” terjadinya suatu peristiwa juga sangat dinantikan oleh pembaca. Masyarakat yang sudah mengetahui mengapa suatu peristiwa terjadi tentu akan menuntut lebih jauh tentang “bagaimana” persisnya peristiwa itu</p>			
--	--	--	--	--

	terjadi (Barus, 2010: 36).			
2.	Data-data pokok berita yang telah dikumpulkan selanjutnya dirangkai menjadi sebuah teks berita dengan memerhatikan pemilihan kosakata dan ejaan yang benar	Mampu merangkai data pokok berita secara singkat, padat, dan jelas	b	Tulislah secara individu teks berita berdasarkan topik tersebut secara singkat, padat dan jelas serta memperhatikan unsur teks berita!

Lampiran 7: Soal-soal Prates dan Postes Siswa
--

Tulishlah teks berita dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Duduklah sesuai dengan teman kelompokmu
- b. Tulis nama, nomor presensi, dan Kelas pada kolom yang telah disediakan!
- c. Bantulah teman sekelompokmu dalam menulis data-data pokok berita
- d. Kembangkan secara individu data-data pokok berita yang telah kamu tulis menjadi sebuah paragraf!
- e. Perhatikan kaidah membuat teks berita yang baik. Perhatikan kelengkapan informasi, struktur, pilihan kata, tanda baca, ejaan, dan lain sebagainya!
- f. Teks berita minimal tiga paragraf dan tidak boleh sama dengan teman yang lain.

Soal

1. Tulishlah sebuah teks berita dengan ketentuan sebagai berikut
 - a. Tulis nama, nomor presensi, dan Kelas pada kolom yang telah disediakan!
 - b. Tulishlah data-data pokok berita yang kamu peroleh berdasarkan pengamatanmu terhadap suatu peristiwa!
 - c. Kembangkan data-data pokok berita tersebut menjadi sebuah teks berita yang singkat, padat, dan jelas.
 - d. Perhatikan kaidah membuat teks berita yang baik. Perhatikan kelengkapan informasi, struktur, pilihan kata, tanda baca, ejaan, dan lain sebagainya!
 - e. Teks berita minimal tiga paragraph dan tidak boleh sama dengan teman yang lain.

Lampiran 8: Distribusi Frekuensi Pretes Kelompok Kontrol

Distribusi Frekuensi Pretes Kontrol

Statistics

PRETES KELOMPOK KONTROL

N	Valid	20
	Missing	0
Mean		64.3000
Std. Error of Mean		1.48164
Median		64.0000
Mode		68.00
Std. Deviation		6.62610
Variance		43.905
Range		25.00
Minimum		50.00
Maximum		75.00
Sum		1286.00

PRETES KELOMPOK KONTROL

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	50	1	5.0	5.0	5.0
	56	1	5.0	5.0	10.0
	58	3	15.0	15.0	25.0
	60	2	10.0	10.0	35.0
	63	3	15.0	15.0	50.0
	65	1	5.0	5.0	55.0
	67	1	5.0	5.0	60.0
	68	4	20.0	20.0	80.0
	70	1	5.0	5.0	85.0
	73	1	5.0	5.0	90.0
	75	2	10.0	10.0	100.0
Total		20	100.0	100.0	

**Lampiran 9: Distribusi Frekuensi Pretes Kelompok
Eksperimen**

Distribusi Frekuensi Pretes Eksperimen

Statistics

PRETES KELOMPOK EKSPERIMEN

N	Valid	20
	Missing	0
Mean		60.9500
Std. Error of Mean		1.61323
Median		60.0000
Mode		60.00
Std. Deviation		7.21457
Variance		52.050
Ran		23.00
Ge		
Minimum		50.00
Maximum		73.00
Sum		1219.00

PRETES KELOMPOK EKSPERIMEN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	50	2	10.0	10.0	10.0
	53	3	15.0	15.0	25.0
	55	1	5.0	5.0	30.0
	58	1	5.0	5.0	35.0
	60	4	20.0	20.0	55.0
	63	2	10.0	10.0	65.0
	65	3	15.0	15.0	80.0
	70	2	10.0	10.0	90.0
	73	2	10.0	10.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Lampiran 10: Distribusi Frekuensi Postes Kelompok Kontrol
--

Distribusi Frekuensi Postes Kontrol

Statistics

POSTES KELAS KONTROL

N	Valid	20
	Missing	0
Mean		70.8000
Std. Error of Mean		.84791
Median		70.5000
Mode		73.00
Std. Deviation		3.79196
Variance		14.379
Range		18.00
Minimum		60.00
Maximum		78.00
Sum		1416.00

POSTES KELAS KONTROL

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	60	1	5.0	5.0	5.0
	65	1	5.0	5.0	10.0
	68	2	10.0	10.0	20.0
	70	6	30.0	30.0	50.0
	71	1	5.0	5.0	55.0
	73	7	35.0	35.0	90.0
	75	1	5.0	5.0	95.0
	78	1	5.0	5.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

**Lampiran 11: Distribusi Frekuensi Postes Kelompok
Eksperimen**

Distribusi Frekuensi Postes Eksperimen

Statistics

POSTES KELOMPOK EKSPERIMEN

N	Valid	20
	Missing	0
Mean		70.9000
Std. Error of Mean		.99710
Median		70.0000
Mode		70.00
Std. Deviation		4.45917
Variance		19.884
Range		18.00
Minimum		60.00
Maximum		78.00
Sum		1418.00

POSTES KELOMPOK EKSPERIMEN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	60	1	5.0	5.0	5.0
	65	1	5.0	5.0	10.0
	68	4	20.0	20.0	30.0
	70	6	30.0	30.0	60.0
	73	4	20.0	20.0	80.0
	75	1	5.0	5.0	85.0
	78	3	15.0	15.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

**Lampiran 12: Hasil Uji Normalitas Sebaran Data PratesKelompok
Kontrol**

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
UJI NORMALITAS PRETES KONTROL	20	100.0%	0	.0%	20	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error
UJI NORMALITAS PRETES KONTROL	Mean	64.3000	1.48164
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	61.1989
		Upper Bound	67.4011
	5% Trimmed Mean	64.5000	
	Median	64.0000	
	Variance	43.905	
	Std. Deviation	6.62610	
	Minimum	50.00	
	Maximum	75.00	

Range	25.00	
Interquartile Range	9.50	
Skewness	-.180	.512
Kurtosis	-.324	.992

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
UJI NORMALITAS PRETES KONTROL	.112	20	.200*	.967	20	.692

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

**Lampiran 13: Hasil Uji Normalitas Sebaran Data PratesKelompok
Eksperimen**

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
UJI NORMALITAS PRETES EKSPERIMEN	20	100.0%	0	.0%	20	100.0%

Descriptives

			Statistic	Std. Error
UJI NORMALITAS PRETES EKSPERIMEN	Mean		60.9500	1.61323
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	57.5735	
		Upper Bound	64.3265	
	5% Trimmed Mean		60.8889	
	Median		60.0000	
	Variance		52.050	
	Std. Deviation		7.21457	

Minimum	50.00	
Maximum	73.00	
Range	23.00	
Interquartile Range	11.50	
Skewness	.129	.512
Kurtosis	-.913	.992

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
UJI NORMALITAS PRETES EKSPERIMEN	.115	20	.200*	.946	20	.309

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 14: Hasil Uji Normalitas Sebaran Data PostesKelompok Kontrol
--

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
UJI NORMALITAS POSTES KONTROL	20	100.0%	0	.0%	20	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error
UJI NORMALITAS POSTES KONTROL	Mean	71.3000	.96546
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 69.2793	
		Upper Bound 73.3207	
	5% Trimmed Mean	71.5556	
	Median	71.5000	
	Variance	18.642	
	Std. Deviation	4.31765	
	Minimum	60.00	

Maximum	78.00	
Range	18.00	
Interquartile Range	3.00	
Skewness	-.611	.512
Kurtosis	1.499	.992

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
UJI NORMALITAS POSTES KONTROL	.197	20	.041	.904	20	.049

a. Lilliefors Significance Correction

**Lampiran 15: Hasil Uji Normalitas Sebaran Data PostesKelompok
Eksperimen**

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
UJI NORMALITAS POSTES EKSPERIMEN	19	100.0%	0	.0%	19	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error
UJI NORMALITAS POSTES EKSPERIMEN	Mean	70.5263	1.00399
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 68.4170	
		Upper Bound 72.6356	
	5% Trimmed Mean	70.6959	
	Median	70.0000	
	Variance	19.152	
	Std. Deviation	4.37631	
	Minimum	60.00	

Maximum	78.00	
Range	18.00	
Interquartile Range	5.00	
Skewness	-.265	.524
Kurtosis	.778	1.014

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
UJI NORMALITAS POSTES EKSPERIMEN	.179	19	.109	.941	19	.278

a. Lilliefors Significance Correction

**Lampiran 16: Hasil Uji Homogenitas Varian Data Prates dan Pascates
Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

Test of Homogeneity of Variances

UJI HOMOGENITAS PRETES KONTROL EKSPERIMEN

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.135	1	38	.715

ANOVA

UJI HOMOGENITAS PRETES KONTROL EKSPERIMEN

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	112.225	1	112.225	2.339	.134
Within Groups	1823.150	38	47.978		
Total	1935.375	39			

Test of Homogeneity of Variances

UJI HOMOGENITAS POSTES KONTROL EKSPERIMEN

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.635	1	38	.430

ANOVA

UJI HOMOGENITAS POSTES KONTROL EKSPERIMEN

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.100	1	.100	.006	.940
Within Groups	651.000	38	17.132		
Total	651.100	39			

Lampiran 17: Uji-t Prates Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Group Statistics

	KELAS	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
UJI T SAMPEL PRATES	KONTROL	19	63.7368	6.29675	1.44457
	EKSPERIMEN	21	61.6190	7.67122	1.67400

Independent Samples Test

		UJI T SAMPEL PRATES	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F	.915	
	Sig.	.345	
t-test for Equality of Means	T	.948	.958
	Df	38	37.668
	Sig. (2-tailed)	.349	.344
	Mean Difference	2.11779	2.11779
	Std. Error Difference	2.23334	2.21112

95% Confidence	Lower	-2.40338	-2.35968
Interval of the			
Difference	Upper	6.63896	6.59527

Lampiran 18: Uji-t Postes Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Group Statistics

	KELAS	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
UJI T SAMPEL POSTES	KONTROL	17	70.5882	4.04751	.98167
	EKSPERIMEN	20	70.9000	4.45917	.99710

Independent Samples Test

		UJI T SAMPEL POSTES	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F	.321	
	Sig.	.574	
t-test for Equality of Means	T	-.221	-.223
	Df	35	34.828
	Sig. (2-tailed)	.004	.004
	Mean Difference	-.31176	-.31176
	Std. Error Difference	1.41055	1.39924

95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-3.17534	-3.15288
	Upper	2.55181	2.52935

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 PRATES KONTROL - POSTES KONTROL	-6.5000	5.07315	1.13439	-8.87431	-4.12569	-5.730	19	.000

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 PRATES EKSPERIMEN - POSTES EKSPERIMEN	-9.9500	5.19590	1.16184	-12.38176	-7.51824	-8.564	19	.000

Lampiran 21: Gain Score

**Hasil Perhitungan Selisih Nilai Rata-rata Prates dan Postes (*Gain Score*)
Keterampilan Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol**

No.	Nama	Nilai Prates	Nilai Postes
1	K1	65	73
2	K2	68	73
3	K3	68	70
4	K4	70	73
5	K5	73	75
6	K6	75	71
7	K7	60	70
8	K8	63	70
9	K9	63	73
10	K10	58	68
11	K11	63	70
12	K12	68	73
13	K13	58	73
14	K14	56	68
15	K15	58	60
16	K16	50	65
17	K17	60	73
18	K18	67	70
19	K19	68	70
20	K20	75	78
Jumlah		1286	1416
Nilai rata-rata		64,3	70,8
<i>Gain Score</i>		6,5	

**Hasil Perhitungan Selisih Nilai Rata-rata Prates dan Postes (*Gain Score*)
Keterampilan Menulis Teks Berita Kelompok Eksperimen**

No.	Nama	Nilai Prates	Nilai Postes
1	E1	53	60
2	E2	50	65
3	E3	65	70
4	E4	60	70
5	E5	63	68
6	E6	73	73
7	E7	70	75
8	E8	73	78
9	E9	70	78
10	E10	63	70
11	E11	65	70
12	E12	60	73
13	E13	55	73
14	E14	58	68
15	E15	53	68
16	E16	65	78
17	E17	60	73
18	E18	50	70
19	E19	53	68
20	E20	60	70
Jumlah		1219	1423
Nilai rata-rata		60,95	71,15
<i>Gain Score</i>		10,2	

Lampiran 22: Perhitungan Kategori Kecenderungan Data

1. Tes Awal Kelompok Kontrol

a. $M_i = \frac{1}{2}(\text{skor maksimal} + \text{skor minimal})$

$$= \frac{1}{2}(75 + 50)$$

$$= \frac{1}{2}(125)$$

$$= 62,5$$

b. $SD_i = \frac{1}{6}(\text{skor maksimal} - \text{skor minimal})$

$$= \frac{1}{6}(75 - 50)$$

$$= \frac{1}{6}(25)$$

$$= 4,17$$

c. Kategori rendah = $< (M_i - SD_i)$

$$= < (62,5 - 4,17)$$

$$= < 58,33$$

d. Kategori sedang = $(M_i - SD_i)$ s.d $(M_i + SD_i)$

$$= (62,5 - 4,17) \text{ s.d } (62,5 + 4,17)$$

$$= 58,33 \text{ s.d } 66,67$$

e. Kategori tinggi = $> (M_i + SD_i)$

$$= > (62,5 + 4,17)$$

$$= > 55,67$$

2. Tes Awal Kelompok Eksperimen

- a. $M_i = \frac{1}{2}(\text{skor maksimal} + \text{skor minimal})$
- $$= \frac{1}{2}(73 + 50)$$
- $$= \frac{1}{2}(123)$$
- $$= 61,5$$
- b. $SD_i = \frac{1}{6}(\text{skor maksimal} - \text{skor minimal})$
- $$= \frac{1}{6}(73 - 50)$$
- $$= \frac{1}{6}(23)$$
- $$= 3,83$$
- c. Kategori rendah = $< (M_i - SD_i)$
- $$= < (61,5 - 3,83)$$
- $$= < 57,67$$
- d. Kategori sedang = $(M_i - SD_i)$ s.d $(M_i + SD_i)$
- $$= (61,5 - 3,83)$$
- s.d
- $(61,5 + 3,87)$
- $$= 57,67$$
- s.d
- $65,37$
- e. Kategori tinggi = $> (M_i + SD_i)$
- $$= > (61,5 + 3,87)$$
- $$= > 65,37$$

3. Tes Akhir Kelompok Kontrol

- a. $M_i = \frac{1}{2}(\text{skor maksimal} + \text{skor minimal})$
- $$= \frac{1}{2}(78 + 60)$$

$$= \frac{1}{2}(138)$$

$$= 69$$

b. $SD_i = \frac{1}{6}$ (skor maksimal – skor minimal)

$$= \frac{1}{6}(78 - 60)$$

$$= \frac{1}{6}(18)$$

$$= 3$$

c. Kategori rendah = $< (M_i - SD_i)$

$$= < (69 - 3)$$

$$= < 66$$

d. Kategori sedang = $(M_i - SD_i)$ s.d $(M_i + SD_i)$

$$= (69 - 3) \text{ s.d } (69 + 3)$$

$$= 66 \text{ s.d } 72$$

e. Kategori tinggi = $> (M_i + SD_i)$

$$= > (69 + 3)$$

$$= > 72$$

4. Tes Akhir Kelompok Eksperimen

a. $M_i = \frac{1}{2}$ (skor maksimal + skor minimal)

$$= \frac{1}{2}(78 + 60)$$

$$= \frac{1}{2}(138)$$

$$= 69$$

b. $SD_i = \frac{1}{6}$ (skor maksimal – skor minimal)

$$= \frac{1}{6}(78 - 60)$$

$$= \frac{1}{6}(18)$$

$$= 3$$

c. Kategori rendah = $< (M_i - SD_i)$

$$= < (69 - 3)$$

$$= < 66$$

d. Kategori sedang = $(M_i - SD_i)$ s.d $(M_i + SD_i)$

$$= (69 - 3) \text{ s.d } (69 + 3)$$

$$= 66 \text{ s.d } 72$$

e. Kategori tinggi = $> (M_i + SD_i)$

$$= > (69 + 3)$$

$$= > 72$$

Lampiran 23: Surat-surat Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)
 Jl. Pemuda No. 294 Gedung Pemda II Lt. 2 Telp. (0272)321046 Psw 314-318 Faks 328730
KLATEN 57424

Nomor : 072/245/III/09
 Lampiran : -
 Perihal : **Ijin Penelitian**

Klaten, 18 Maret 2016
 Kepada Yth.
 Ka. SMP Negeri 2 Prambanan
 Di -
KLATEN

Menunjuk Surat dari Dekan Fak. Bahasa dan Seni UNY Nomor 302a/UN.34.12/DT/III/2016 Tanggal 17 Maret 2016 Perihal Permohonan ijin Penelitian, dengan hormat kami beritahukan bahwa di Instansi/Wilayah yang Saudara pimpin akan dilaksanakan Penelitian oleh :

Nama : Syafira Mahfuzi Ardiyati
 Alamat : Karangmalang, Yogyakarta
 Pekerjaan : Mahasiswa UNY
 Penanggungjawab : Indun Probo Utami, SE
 Judul/Topik : Keefektifan strategi *Student Team Achievement Divisions (STAD)* dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VII SMP
 Jangka Waktu : 3 Bulan (18 Maret s/d 18 Juni 2016)
 Catatan : Menyerahkan Hasil Penelitian Berupa **Hard Copy** Dan **Soft Copy** Ke Bidang PEPP/Litbang BAPPEDA Kabupaten Klaten

Demikian atas kerjasama yang baik selama ini kami ucapkan terima kasih



AT. BUPATI KLATEN
 Kepala BAPPEDA
 Ub. Kepala Bidang PEPP
 (Nurul Bariah, SH., M.Si)
 Pembina
 NIP. 195910271987032003

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Ka. Kantor Kesbangpol Kab. Klaten
2. Ka. Dinas Pendidikan Kab. Klaten
3. Dekan Fak. Bahasa dan Seni UNY
4. Yang bersangkutan
5. Arsip



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Jalan Colombo No.1 Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207; Fax. (0274) 548207
Laman: fbs.uny.ac.id; E-mail: fbs@uny.ac.id

FRM/FBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 302e/UN.34.12/DT/III/2016
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yogyakarta, 17 Maret 2016

Yth. Bupati Klaten
c.q. Kepala BAPPEDA Klaten
Kantor BAPPEDA Klaten, Gedung Pemda II
Lantai 2, Klaten

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

**KEEKTIFAN STRATEGI STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DEVISION (STAD) DALAM PEMBELAJARAN
MENULIS TEKS BERITA PADA SISWA KELAS VII SMP**

Mahasiswa dimaksud adalah

Nama : SYAFIRA MAHFUZI ARDIYATI
NIM : 12201241038
Jurusan/Program Studi : Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia
Waktu Pelaksanaan : Maret – Mei 2016
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 2 Prambanan

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

an, Dekan
Kasubag Pendidikan FBS,
Indun Probo Utami, S.E.
NIP.19670704 199312 2 001

Tembusan:
- Kepala SMP Negeri 2 Prambanan



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Jalan Colombo No.1 Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207; Fax. (0274) 548207
Laman: fbs.uny.ac.id; E-mail: fbs@uny.ac.id

FRMFBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 108d/UN.34.12/DT/I/2016
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Observasi

Yogyakarta, 26 Januari 2016

Yth. Kepala SMP Negeri 2 Prambanan Klaten

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Observasi** untuk memperoleh data awal guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

Keefektifan Strategi Student Team Achivement Devisions (STAD) dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Prambanan Klaten

Mahasiswa dimaksud adalah:

Nama : SYAFIRA MAHFUZI ARDIYATI
NIM : 12201241038
Jurusan/ Program Studi : Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia
Waktu Pelaksanaan : Januari 2016
Lokasi Observasi : SMP Negeri 2 Prambanan Klaten

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.



a.n. Dekan
Kasubag Pendidikan FBS,

Indun Probo Utami, S.E.
NIP19670704 199312 2 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN
TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843,

**PERMOHONAN IJIN
SURVEI/OBSERVASI/PENELITIAN**

Kepada Yth. Kajar PBS1
di FBS UNY

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Syafira Mahfuzi Ardiyani No. Mhs. : 12201241038
Jur/Prodi :

bermaksud memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memproses
Surat Ijin Survei/Observasi/Penelitian Tugas Akhir dengan judul :
Keeffektifan Strategi Student Team Achievement Divisions (STAD)
dalam Pembelajaran Menulis Teks Berta Siswa kelas VIII SMP Negeri
Lokasi : SMP Negeri 2 Prambanan Klaten 2 Prambanan.
Waktu : Februari - Maret

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing,

Dr. Kartam Syamsi, M.Ps

Yogyakarta, 26 Januari 2016
Pemohon,

Syafira M.A.



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 2 PRAMBANAN KLATEN
Alamat : Pereng, Pereng, Prambanan, Klaten



SURAT KETERANGAN

NO. : 420.3/181 / 2016

Kepala SMP Negeri 2 Prambanan Klaten menerangkan kepada :

Nama : SYAFIRA MAHFUZI ARDYATI
Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta
NIM : 12201241038
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Keterangan : Telah melakukan penelitian di SMP Negeri 2 Prambanan Klaten
Waktu Penelitian : 21 Maret s/d 28 April 2016
Judul Penelitian : Keefektifan Strategi Student Team Achievement Division (STAD) dalam pembelajaran Menulis Teks Berita pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Prambanan Klaten.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Prambanan, 23 Mei 2016

Kepala Sekolah



ANDREAS KRISTANTO, M.Pd.
NIP. 19640606 198803 1 015

Lampiran 24: Dokumentasi Penelitian



Pelaksanaan prates kelompok kontrol





Perlakuan pada kelompok kontrol



Pelaksanaan postes kelompok kontrol



Pelaksanaan prates kelompok eksperimen



Perlakuan kelompok eksperimen dengan strategi STAD



Pemberian penghargaan/reward STAD kepada kelompok eksperimen



Pelaksanaan postes kelompok eksperimen

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP Negeri 2 Prambanan Klaten

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VIII (Delapan) / 2 (Dua)

Standar Kompetensi: **Menulis**

12 Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman, teks berita, slogan/poster

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
12.2 Menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas	Penulisan teks berita	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mengamati contoh teks berita ○ Berburu berita di sekitar sekolah ○ Menyusun data-data pokok berita ○ Merangkai data pokok-pokok berita menjadi berita yang singkat, padat, dan jelas ○ Menyunting berita ○ Menampilkan berita dalam majalah dinding atau majalah sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> ● Mampu menyusun data pokok-pokok berita ● Mampu merangkai data pokok-pokok berita menjadi berita yang singkat, padat, dan jelas 	Penugasan individual/ kelompok	Proyek	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tulislah data pokok-pokok berita yang kamu peroleh berdasarkan pengamatan terhadap suatu peristiwa! ▪ Kembangkan data pokok-pokok berita menjadi sebuah teks berita! ▪ Perbaikilah teks berita yang sudah kamu susun sesuai saran teman/gurumu! 	4 X 40'	Lingkungan sekolah Buku teks Contoh teks berita
❖ Karakter siswa yang diharapkan :		Dapat dipercaya (<i>Trustworthines</i>) Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>) Tekun (<i>diligence</i>) Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) Berani (<i>courage</i>) Ketulusan (<i>Honesty</i>)						